

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dan  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/  
*Interim consolidated financial statements  
As of September 30, 2024 (unaudited) and  
for the nine-month period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)  
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

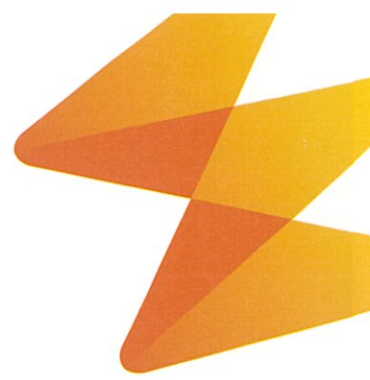
**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'  
STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)  
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : : We, the undersigned below

Nama :	Philmon Samuel Tanuri	:	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human Capital & General Affairs, Finance, Corporate Risk Management & Compliance / <i>Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate Strategy, Accounting &amp; Tax, Operations, Human Capital &amp; General Affairs, Finance, Corporate Risk Management &amp; Compliance</i>	:	Scope of Responsibility

Nama :	David Agus	:	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon :	+62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Investment Banking, Equity Trading, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Marketing Communications / <i>Investment Banking, Equity Trading, Corporate Secretary, Investor Relations, Marketing Communications</i>	:	Scope of Responsibility

Nama :	Anung Rony Hascaryo	:	Name
Alamat Kantor :	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili :	Komplek Depkes A 5 No. 6, RT/RW 001/004 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon :	62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab :	Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, Secondary Market & Proprietary Book	:	Scope of Responsibility



Nama	:	Edy Sugito	:	Name
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Janur Elok VI, QD.8/10, RT/RW 009/006 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	Phone Number
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	:	Position

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

28 Oktober 2024 / October 28, 2024  
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / Board of Directors

Philmon Samuel Tanuri  
Direktur Utama / President Director

David Agus  
Direktur / Director

Anung Rony Hascaryo  
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Edy Sugito  
Komisaris Utama / Komisaris Independen  
President Commissioner / Independent Commissioner

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7-140	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		<i>Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity):</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1/1	..... <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	1/3	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	1/5	..... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	1/6	..... <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	1/10	..... <i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2024 (unaudited)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	173,624,800	200,021,445	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek - neto	609,960,378	512,352,217	<i>Marketable securities - net</i>
Piutang Usaha			<i>Account Receivables</i>
Pihak berelasi	24,920,944	30,541,375	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,859,937	742,939	<i>Third parties</i>
Total piutang usaha - neto	26,780,881	31,284,314	<i>Total account receivables - net</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto:			<i>Receivables from brokerage activities - net :</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,558,822,073	830,140,997	<i>Third parties</i>
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1,558,822,073	830,140,997	<i>Total receivables from brokerage activities - net</i>
Piutang transaksi repo - neto	1,316,042,164	1,138,690,760	<i>repo transaction - net</i>
Piutang lain-lain - neto	10,666,021	10,988,365	<i>Other receivables - net</i>
Biaya dibayar di muka	30,478,839	49,918,866	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	4,411,492	2,178,900	<i>Prepaid taxes</i>
Aset Takberwujud			<i>Intangible Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp45.199.009 dan Rp40.303.192 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	24,707,924	25,932,961	<i>net accumulated depreciation of Rp45,199,009 and Rp40,303,192 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Hak Guna			<i>Right of use Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp35.274.203 dan Rp30.703.485 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	23,040,535	25,933,177	<i>net accumulated depreciation of Rp35,274,203 and Rp30,703,485 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Tetap			<i>Fixed Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp79.742.697 dan Rp75.887.704 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	13,350,317	9,994,579	<i>net accumulated depreciation of Rp79,742,697 and Rp75,887,704 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Pajak Tangguhan	37,361,576	32,953,483	<i>Deffered Tax Assets</i>
Aset Lain-Lain	3,522,341	2,856,427	<i>Other Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,832,769,341</b>	<b>2,873,246,491</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2024 (unaudited)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang Usaha			Account Payables
Pihak ketiga	8,409,751	9,418,889	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek:			Payable from brokerage activities :
Pihak berelasi	588,974	5,047,996	Related parties
Pihak ketiga	1,355,214,753	636,149,727	Third parties
Total utang transaksi perantara pedagang efek - neto	1,355,803,727	641,197,723	Total payable from brokerage activities - net
Utang pajak	20,893,461	17,190,402	Taxes payable
Beban akrual	100,228,160	76,143,960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	200,000,000	300,000,000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	694,761,663	529,173,843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	25,395,923	28,915,979	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	45,365,464	42,513,513	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	10,640,092	10,855,112	Other payables
Total Liabilitas	2,461,498,241	1,655,409,421	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)			Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11,775,000	10,575,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	851,053,026	700,525,185	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	28,939,775	27,233,466	Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,371,061,635	1,217,627,485	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	209,465	209,585	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1,371,271,100	1,217,837,070	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,832,769,341</b>	<b>2,873,246,491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024 (unaudited)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>				<u>Income from contract with customers:</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	212,656,875	2p,27,35	190,278,142	Investment manager fees
Komisi perantara efek	88,326,400		69,389,679	Brokerage commissions
Jasa penjamin emisi efek	36,477,196		71,510,284	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	28,166,036		5,661,080	Financial advisory fees
Lain-lain	2,455,887		2,812,053	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>				<u>Income from investment:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	230,808,786	2p,28,35	147,642,312	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	23,969,599		28,533,987	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	<u>622,860,779</u>		<u>515,827,537</u>	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	(184,544,173)	2o,2p,29	(175,370,181)	Employee salaries and benefits
Beban pemasaran	(77,723,109)		(64,169,801)	Marketing expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,037,595)	30	(13,739,531)	Allowance for impairment loss
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(16,329,055)		(15,087,338)	Financial Service Authority (OJK) levy
Iklan dan promosi	(14,886,838)		(8,038,617)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	(13,321,528)	2j,11,12,13	(12,361,008)	Depreciation and amortization
Umum dan administrasi	(10,862,364)		(9,537,226)	General and administration
Telekomunikasi	(9,548,030)		(9,285,233)	Telecommunications
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(7,649,327)		(9,081,175)	Office building and equipment maintenance
Kustodian dan transaksi	(6,788,300)		(5,864,913)	Custodian and transaction
Jamuan dan sumbangan	(5,034,923)		(5,177,325)	Representation and donations
Beban Pajak Final	(4,523,418)	2p,22	(2,221,609)	Final Tax Expense
Sewa kantor	(5,492,959)	2q	(5,371,361)	Office rent
Jasa profesional	(3,120,926)		(6,528,380)	Professional fees
Pelatihan dan seminar	(5,001,631)		(2,668,848)	Training and seminars
Perjalanan dinas	(1,331,337)		(976,809)	Business trip
Lain-lain	(1,703,533)		(4,365,808)	Others
Total Beban Usaha	<u>(377,899,046)</u>		<u>(349,845,163)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>244,961,733</u>		<u>165,982,374</u>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan lainnya	8,811,680	31	15,746,676	Other income
Beban lainnya	(3,883,846)		(3,166,171)	Other expense
Biaya keuangan	(60,471,350)	32	(52,435,677)	Finance cost
Beban lain-lain - neto	<u>(55,543,516)</u>		<u>(39,855,172)</u>	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>189,418,217</b>		<b>126,127,202</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024 (unaudited)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>189,418,217</b>		<b>126,127,202</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(37,649,496)</b>	2q,22	<b>(26,925,062)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>151,768,721</b>		<b>99,202,140</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME: OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2,106,554		(1,829,494)	Remeasurement of defined benefit obligation net of deferred tax
Pajak penghasilan yang terkait	(400,245)		347,604	Related income tax
<b>(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>1,706,309</b>		<b>(1,481,890)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>153,475,030</b>		<b>97,720,250</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	151,727,841		99,162,479	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	40,880	26	39,661	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>151,768,721</b>		<b>99,202,140</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	153,434,150		97,680,589	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	40,880		39,661	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>153,475,030</b>		<b>97,720,250</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	21.34	2r, 33	13.95	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024 (tidak diaudit)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>9,575,000</b>	<b>539,062,582</b>	<b>27,605,446</b>	<b>1,055,536,862</b>	<b>237,057</b>	<b>1,055,773,919</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Cadangan umum	25	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Laba periode berjalan		-	-	-	99,162,479	-	99,162,479	39,661	99,202,140	Profit for the period
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(60,000)	(60,000)	Distributions of dividends to non controlling interests
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(1,481,890)	(1,481,890)	-	(1,481,890)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
<b>Saldo per 30 September 2023</b>		<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>10,575,000</b>	<b>637,225,061</b>	<b>26,123,556</b>	<b>1,153,217,451</b>	<b>216,718</b>	<b>1,153,434,169</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>9,575,000</b>	<b>539,062,582</b>	<b>27,605,446</b>	<b>1,055,536,862</b>	<b>237,057</b>	<b>1,055,773,919</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Cadangan umum	25	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	-	General reserves
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	1,000	1,000	Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(80,000)	(80,000)	Distributions of dividends to non controlling interests
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(371,980)	(371,980)	(37)	(372,017)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	162,462,603	-	162,462,603	51,565	162,514,168	Profit for the year 2023
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>10,575,000</b>	<b>700,525,185</b>	<b>27,233,466</b>	<b>1,217,627,485</b>	<b>209,585</b>	<b>1,217,837,070</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Cadangan umum	25	-	-	1,200,000	(1,200,000)	-	-	-	-	General reserves
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1,000)	(1,000)	Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(40,000)	(40,000)	Distributions of dividends to non controlling interests
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	1,706,309	1,706,309	-	1,706,309	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan		-	-	-	151,727,841	-	151,727,841	40,880	151,768,721	Profit for the period
<b>Saldo per 30 September 2024</b>		<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>11,775,000</b>	<b>851,053,026</b>	<b>28,939,775</b>	<b>1,371,061,635</b>	<b>209,465</b>	<b>1,371,271,100</b>	<b>Balance as of September 30, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024 (unaudited)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
For the nine-month period ended September 30

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	279,731,583		255,419,068	Receipts from financial advisory, underwriting and selling, and investment manager fees
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	236,082,193		116,299,534	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	143,112,962		96,274,175	Receipts from clearing and guarantee institution - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	88,326,401	27	69,389,680	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari piutang transaksi repo	71,828,282	8	51,001,951	Receipts from receivables from repo transactions
Pembayaran kepada nasabah - neto	(140,219,522)		(131,934,450)	Payments to customers - net
Pemberian piutang transaksi repo	(274,258,040)	8	(545,331,817)	Granting of receivables from repo transactions
Pembayaran kepada karyawan	(162,780,310)		(129,580,803)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(156,493,747)		(131,874,651)	Payments to suppliers
(Pembelian)/penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(73,638,561)		120,269,391	(Purchase)/sell of financial assets at fair value through profit or loss - net
Pembayaran pajak penghasilan	(44,076,776)		(28,814,955)	Income tax payments
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	(7,199,978)		(11,326,378)	Payments to securities company - net
Penerimaan lainnya - neto	4,839,977		6,653,295	Other receipts - net
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(34,745,536)</b>		<b>(263,555,960)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	9,192,177		16,571,362	Interest Receipts
Hasil penjualan aset tetap	-		16,047	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7,210,731)	13	(2,409,105)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2,393,780)	11	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	(165,750)		(74,000)	Advances for purchases of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(88,718)		(414,414)	Advances for purchase of fixed assets
<b>Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(666,802)</b>		<b>13,689,890</b>	<b>Net cash (used in)/ provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	7,574,010,000	18	5,264,000,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388,000,000	18	408,800,000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran pinjaman bank	(7,674,010,000)	18	(5,749,000,000)	Payment of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122,500,000)	18	-	Payments of medium-term notes
Pembayaran utang obligasi	(100,000,000)	18	-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga	(50,917,889)		(38,043,536)	Interest payments
Pembayaran liabilitas sewa	(5,525,418)		(3,070,860)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(40,000)		(60,000)	Dividend paid
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1,000)		-	Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>9,015,693</b>		<b>(117,374,396)</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(26,396,645)</b>		<b>(367,240,466)</b>	<b>NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>200,021,445</b>		<b>604,343,048</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>173,624,800</b>		<b>237,102,582</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole..

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.*

*The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 168 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Bpk. Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., (berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 27 September 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) sebagai pengganti dari Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 11 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 168 dated July 27, 2022 made before Mr. Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., (based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council dated September 27, 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) as a replacement of Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038636 dated July 29, 2022.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 11 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, *arranger* and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi margin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Edy Sugito*)
Komisaris Independen	Sunata Tjiterosampurno
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	David Agus
Direktur	Anung Rony Hascaryo

\*) Merangkap sebagai komisaris independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ Juni 30, 2024</b>
Ketua	Edy Sugito
Anggota	Ariefudin Amas
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Unit Audit Internal	Jong Ifu

**b. Entitas anak konsolidasian**

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Edy Sugito*)		President Commissioner
Sunata Tjiterosampurno		Independent Commissioner
		<b><u>Board of Director</u></b>
Philmon Samuel Tanuri		President Director
David Agus		Director
-		Director

\*) Act as an independent commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Edy Sugito		Chairman
Ariefudin Amas		Member
Ida Bagus Oka Nila		Member
Jong Ifu		Internal Audit Unit

**b. Consolidated subsidiaries**

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)**

TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp314.818.974 dan Rp267.617.100 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Total aset APN sebelum eliminasi sebesar Rp53.592 per 31 Desember 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham APN tanggal 12 Januari 2024, disetujui likuidasi APN dengan pembagian aset-aset APN kepada para pemegang saham setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN.

Pada tanggal 30 September 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 61,72%, dan Reksadana Trimegah Dana Likuid dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Trimegah Fixed Income Plan Syariah dengan persentase kepemilikan aset sebesar 97,00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated subsidiaries (continued)**

TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp314,818,974 and Rp267,617,100 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara ("APN"), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to Rp53,592 as of December 31, 2023.

Based on the circular decision of the shareholders in lieu of the APN general meeting of shareholders dated January 12, 2024, approval for the liquidation of APN with the distribution of APN's assets to shareholders after calculating APN's liabilities.

On June 30, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 58.19%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99%, Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 61.72%, and Reksadana Trimegah Dana Likuid with effective ownership of 99.99%.

On December 31, 2023, TRIM AM has control and/or directly owns Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 97.00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 100%.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)**

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyeteroran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan**

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.006.261 dan Rp1.000.517 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 275 karyawan tetap per 30 September 2024 (31 Desember 2023: 275 karyawan tetap dan) (tidak diaudit).

**Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

**b. Consolidated subsidiaries (continued)**

*PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.*

**c. Public offering of the Company's shares and bonds**

*TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,006,261 and Rp1,000,517 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

*The Company and its subsidiaries have a total of 275 permanent as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 275 permanent) (unaudited).*

**Public offering of the Company's shares**

*On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)**

**Public offering of the Company's shares (continued)**

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

**Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 19).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)**

**Public offering of the Company's shares (continued)**

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

**Public offering of the Company's bonds**

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate (Note 19).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.04/2020 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

**Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.04/2020 concerning Preparation of Securities Company Financial Reports and Financial Services Authority Circular Letter Number 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee
- b) Rights arising from other contractual arrangements
- c) The Company's voting rights and potential voting rights

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.*

*The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company losses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2024	2023	2024	2023
<i>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</i>							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp294.628.279	Rp267.617.100
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	Perantara pedagang efek/ Broker dealer	99,90%	99,99%	Rp1.004.330	Rp1.000.517
<i>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/Held through PT Trimegah Asset Management</i>							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa/ Real estate owned or rented	-	98,18%	-	Rp53.867
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,99%	99,99%	Rp15.799.906	Rp15.155.628
Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	61,72%	100,00%	Rp17.291.271	Rp10.054.067
Reksadana Trimegah Dana Likuid	Jakarta	2019	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,99%	-	Rp10.206.513	-

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Information of subsidiaries which is consolidated as of June 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.138	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.788	11.712	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	16.852	17.140	1 European Euro

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

**d. Transactions with related parties**

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

**e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- (ii) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- (iii) Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- (iv) Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- (v) Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);
- f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

**e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- (i) Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- (ii) Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current
- (iii) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies
- (iv) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- (v) Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities**

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(i) Classification (continued)**

Financial assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(i) Classification (continued)**

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bond</i>
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage activities</i>	
		Piutang transaksi repo/ <i>Receivables from repo transactions</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain - lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Reksadana/ <i>Mutual fund</i>	
Obligasi/ <i>Bond</i>			
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Central Securities Depository</i>
			Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Stock Exchange</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payables from brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang jangka pendek/ <i>Short-term liabilities</i>	
		Surat utang jangka Panjang/ <i>Long-term notes payable</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
Komitmen dan Kontinjensi/ <i>Commitments and Contingencies</i>	Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/ <i>Unused working capital facilities</i>	Fasilitas <i>intraday</i> yang belum digunakan/ <i>Unused intraday facility</i>	
		Foreign exchange line dan fixed income trading yang belum digunakan/ <i>Unused foreign exchange line and fixed income trading</i>	
		Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/ <i>Unused treasury line services facility</i>	
		Bank garansi yang belum digunakan/ <i>Unused bank guarantee</i>	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below: (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- The Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full*



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(v) Income and expense recognition  
(continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - kegiatan bisnis normal;
  - kondisi kegagalan usaha; dan
  - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(vi) *Reclassification of financial assets  
(continued)*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:*

- a. *Must not be contingent on a future event, and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - *The normal course of business;*
  - *The event of default; and*
  - *The event of insolvency or bankruptcy*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(viii) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(ix) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

*When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

*If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.*

*When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.*

*The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities  
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

(x) Day 1 (one) difference

*When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.*

*In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminkan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**h. Portofolio efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**i. Transaksi portofolio efek**

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

**h. Marketable securities**

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

**i. Securities transactions**

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)**

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Securities transactions (continued)**

*Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.*

*Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.*

*Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.*

*Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.*

*On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.*

*Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.*

*Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)**

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**j. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung sewa	5	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Office equipments</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Securities transactions (continued)**

*Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.*

*Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan penyertaan saham.

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Intangible assets**

*Intangible assets pertain to computer software and investment in shares.*

Computer software

*Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

Investment in shares

*Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in shares of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan**

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Intangible assets (continued)**

Investment in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

**l. Impairment losses on financial assets and non - financial assets**

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan  
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and  
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan  
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- *Stage 2:* Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- *Stage 3:* Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and  
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

- *Stage 2:* When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.
- *Stage 3:* For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan  
non - keuangan (lanjutan)**

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage 3* (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage 3* ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 2* atau *Stage 1* setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasi PSAK 71 dan klasifikasi *Stage* PSAK 71 atas eksposur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and  
non - financial assets (continued)**

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore *Stage 3* (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- borrowers/customers/*counterparty* who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of *Stage 3* when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as *Stage 2* or *Stage 1* once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 *Stage* classification of the exposure.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan  
non - keuangan (lanjutan)**

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

*Exposure at default* merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and  
non - financial assets (continued)**

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset hak-guna dan liabilitas sewa**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-use assets and lease liabilities**

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya, diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-use assets and lease payable  
(continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.*

*Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:*

- a) *Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- b) *Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and*
- c) *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Liabilitas imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

**(i) Imbalan pasca-kerja**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Employee benefits liabilities**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

**(i) Post-employment benefits**

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24, "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang**

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Employee benefits liabilities (continued)**

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- a. the date of the plan amendment or curtailment; and
- b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

**(ii) Long-term employment benefits**

For long-term employment benefits, SFAS No. 24 requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**o. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Provisi (lanjutan)**

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Provisions (continued)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue

*Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.*

*Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*

*Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.*

*Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.*

*Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

**q. Perpajakan**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

**q. Taxation**

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**r. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

**s. Segment information**

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Informasi segmen (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

**t. Modal saham diperoleh kembali**

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Segment information (continued)**

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**t. Treasury shares**

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Biaya emisi saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**v. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

**Pertimbangan yang signifikan**

**a. Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Shares issuance costs**

*Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.*

**v. Bonds issuance costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

**Significant judgments**

**a. Going concern**

*The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.*

*In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)**

**b. Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan**

**a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant judgments (continued)**

**b. Fair value of financial instruments**

*Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.*

*The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

**Significant accounting estimates and assumptions**

**a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities**

*The Company and its subsidiaries reviews securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan  
(lanjutan)**

**a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada  
nilai wajar melalui penghasilan  
komprehensif lain (lanjutan)**

Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

**b. Penurunan nilai piutang**

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset  
tak berwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**a. Impairment of fair value through other  
comprehensive income securities  
(continued)**

The determination of what is “significant” or “prolonged” requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

**b. Impairment of receivables**

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**c. Estimated useful lives of fixed assets and  
intangible assets**

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries’ fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan  
(lanjutan)**

**d. Liabilitas imbalan kerja**

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

**e. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

**f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee**

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and assumptions (continued)**

**d. Employee benefits liabilities**

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

**e. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategics.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

**f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee**

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

- f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

*Significant accounting estimates and assumptions (continued)*

- f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee (continued)

*The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.*



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Kas kecil</b>	117,966	117,966
<b>Kas di bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	22,981,363	74,485,391
Dolar Amerika Serikat	627,473	1,389,406
Euro	87,855	90,069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	5,078,794	1,493,845
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	15,031,443	21,716,763
Dolar Amerika Serikat	102,659	7,044
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	4,827,173	34,866,825
Dolar Amerika Serikat	1,799,617	48,115
Dolar Singapura	142,301	142,222
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	1,125,494	4,345,070
Dolar Amerika Serikat	721,922	9,108
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Rupiah	71,918	264,878
PT Bank Jago Tbk		
Rupiah	365,751	916,232
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)		
Rupiah	943,071	1,328,511
<b>Total kas dan bank</b>	<b>54,024,800</b>	<b>141,221,445</b>
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	50,000,000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	41,000,000	-
PT Bank Mega Syariah	16,800,000	-
PT Bank Syariah Bukopin	3,900,000	500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000	2,000,000
PT Bank Sahabat Sampoerna	1,400,000	-
PT Bank Panin Syariah	1,000,000	500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	900,000	-
PT Bank Victoria International Tbk	600,000	1,000,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1,800,000
PT Bank Muamalat Tbk	-	1,000,000
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>119,600,000</b>	<b>58,800,000</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>173,624,800</b>	<b>200,021,445</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Petty cash</b>
<b>Cash in banks</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar
Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah
United States Dollar
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Rupiah
PT Bank Jago Tbk
Rupiah
Others (each below 5% of total)
Rupiah
<b>Total cash on hand and in banks</b>
<b>Time deposits - Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Panin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda) #
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
<b>Total time deposits</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran tingkat bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023:

Range on interest rates per annum for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
Nine-month period ended September 30,**

	2024	2023	
Deposito	2,20% - 6,20%	2,25% - 8,00%	Time deposits
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	Current accounts

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	<b>609,960,378</b>	<b>512,352,217</b>	Financial assets measured at through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	Financial assets measured at amortized costs
<b>Total</b>	<b>609,960,378</b>	<b>512,352,217</b>	<b>Total</b>

**5. MARKETABLE SECURITIES - NET**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Efek-efek kuotasi			Quoted securities
Obligasi	454,759,284	410,198,256	Bond
Ekuitas	78,854,212	69,832,508	Equity
Reksadana - pihak berelasi	76,346,882	32,321,453	Mutual funds - related parties
<b>Nilai wajar</b>	<b>609,960,378</b>	<b>512,352,217</b>	<b>Fair value</b>

**a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

Obligasi

Bond

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat oleh Pefindo/ Rating by Pefindo	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>					
<b>Obligasi pemerintah/ Government bonds</b>					
SBSN Seri PBS004	15 Februari 2037/ February 15, 2037	Tidak diperingkat	95,600,000	95,675,600	75,600
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	15 April 2040/ April 15, 2040	Tidak diperingkat	21,490,000	21,466,600	(23,400)
SBSN Seri PBSG001	15 September 2029/ September 15, 2029	Tidak diperingkat	12,340,000	12,056,168	(283,832)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15 Juni 2025/ June 15, 2025	Tidak diperingkat	5,493,950	5,516,025	22,075
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T3	10 Maret 2026/ March 10, 2026	Tidak diperingkat	1,164,626	1,181,084	16,458
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI024T3	15 Oktober 2026/ October 15, 2026	Tidak diperingkat	795,735	805,762	10,027
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI022	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	Tidak diperingkat	787,900	795,618	7,718
Sukuk Negara Ritel Seri SR020T3	10 Maret 2027/ March 10, 2027	Tidak diperingkat	321,567	323,640	2,073
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI020	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	Tidak diperingkat	246,250	249,892	3,642
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI025T3	15 Februari 2027/ February 15, 2027	Tidak diperingkat	223,835	225,856	2,021
Sukuk Negara Ritel Seri SR-017	10 September 2025/ September 10, 2025	Tidak diperingkat	128,310	129,551	1,241
Sukuk Negara Ritel Seri SR-016	10 Maret 2025/ March 10, 2025	Tidak diperingkat	5,916	5,958	42
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI025T6	15 Februari 2030/ February 15, 2030	Tidak diperingkat	4,918	5,029	111

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

**5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)**

**a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)**

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

30 September 2024/ September 30, 2024

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat oleh Pefindo/ Rating by Pefindo	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI023T6	15 Juli 2029/ July 15, 2029	Tidak diperingkat	4,830	4,946	116
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5	10 Maret 2028/ March 10, 2028	Tidak diperingkat	1,966	1,989	23
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORI024T6	15 Oktober 2029/ October 15, 2029	Tidak diperingkat	967	994	27
<b>Subtotal</b>			<b>138,610,770</b>	<b>138,444,712</b>	<b>(166,058)</b>
<b>Obligasi korporasi/ Corporate bonds</b>					
Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	12 Desember 2026/ December 12, 2026	idA+	87,200,000	91,258,026	4,058,026
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	6 Oktober 2026/ October 6, 2026	idA	88,626,116	89,182,818	556,702
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri C	25 September 2027/ September 25, 2027	AA-(idn)	40,653,129	40,653,129	-
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri A	5 oktober 2025/ October 5, 2025	AA-(idn)	21,624,324	21,624,324	-
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	18 September 2027/ September 18, 2027	idA	16,000,000	16,182,096	182,096
Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	12 Desember 2026/ December 12, 2026	idA+	15,614,000	15,614,000	-
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri B	8 Agustus 2026/ August 8, 2026	idA	12,668,500	12,732,949	64,449
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	13 Desember 2025/ December 13, 2025	idA+	12,316,800	12,263,053	(53,747)
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2024	7 September 2025/ September 7, 2025	idAAA(sy)	1,500,000	1,503,684	3,684
Obligasi III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	4 November 2025/ November 4, 2025	idA+	1,470,000	1,470,626	626
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 Seri B	7 Juni 2026/ June 7, 2026	idA	1,400,980	1,410,497	9,517
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	6 Juli 2026/ July 6, 2026	idA	1,339,457	1,344,167	4,710
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri A	11 Juli 2026/ July 11, 2026	idA+(sy)	1,293,907	1,311,909	18,002
Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2023 Seri B	3 Januari 2027/ January 3, 2027	idA(sy)	1,292,212	1,304,722	12,510
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	12 Oktober 2026/ October 12, 2026	idA+	1,103,300	1,111,979	8,679
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B	22 Desember 2026/ December 22, 2026	A(idn)	1,092,463	1,108,893	16,430
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A	15 Juli 2026/ July 15, 2026	idA+	1,085,356	1,108,709	23,353
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C	4 Juli 2025/ July 4, 2025	idA(sy)	1,081,569	1,073,452	(8,117)

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

30 September 2024/ September 30, 2024					
Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat oleh Pefindo/ Rating by Pefindo	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	1 September 2027/ September 1, 2027	idA+	1,045,909	1,069,488	23,579
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	3 April 2027/ April 3, 2027	idA	1,050,000	1,061,236	11,236
Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	8 Agustus 2026/ August 8, 2026	idA(pg)	1,000,000	1,019,549	19,549
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	6 Juli 2025/ July 6, 2025	idAA-	896,400	900,268	3,868
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	idAAA	4,915	4,998	83
<b>Subtotal</b>			<b>311,359,337</b>	<b>316,314,572</b>	<b>4,955,235</b>
<b>Total</b>			<b>449,970,107</b>	<b>454,759,284</b>	<b>4,789,177</b>

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat oleh Pefindo/ Rating by Pefindo	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>					
<b>Obligasi pemerintah/ Government bonds</b>					
SBSN Seri PBSG001	15 September 2029/ September 15, 2029	Tidak diperingkat	12,340,000	12,032,248	(307,752)
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORIO23T3	15 Juli 2026/ July 15, 2026	Tidak diperingkat	7,452,490	7,387,601	(64,889)
SBSN Seri PBS036	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Tidak diperingkat	4,941,977	4,913,933	(28,044)
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORIO20	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	Tidak diperingkat	235,720	238,195	2,475
Sukuk Negara Ritel Seri SR-015	10 September 2024/ September 10, 2024	Tidak diperingkat	213,673	215,181	1,508
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORIO22	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	Tidak diperingkat	211,050	213,637	2,587
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T3	10 Maret 2026/ March 10, 2026	Tidak diperingkat	174,152	175,878	1,726
Sukuk Negara Ritel Seri SR-016	10 Maret 2025/ March 10, 2025	Tidak diperingkat	172,674	174,885	2,211
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	10 Maret 2024/ March 10, 2024	Tidak diperingkat	123,725	124,785	1,060
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Seri ORIO21	15 Februari 2025/ February 15, 2025	Tidak diperingkat	33,917	34,373	456
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T5	10 Maret 2028/ March 10, 2028	Tidak diperingkat	27,727	27,621	(106)
<b>Subtotal</b>			<b>25,927,105</b>	<b>25,538,337</b>	<b>(388,768)</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

**5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)**

**a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)**

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Nama efek/ Name of securities	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat oleh Pefindo/ Rating by Pefindo	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Obligasi korporasi/ Corporate bonds</b>					
Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	12 Desember 2026/ December 12, 2026	idA+	100,000,000	100,237,500	237,500
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	6 Oktober 2026/ October 6, 2026	idA	67,920,690	68,012,507	91,817
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 Seri B	15 Desember 2026/ December 15, 2026	idA+	60,000,000	60,046,500	46,500
Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B	30 Maret 2025/ March 30, 2025	idA+	58,708,225	58,677,330	(30,895)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	25 Agustus 2026/ August 25, 2026	idA+(sy)	51,000,000	53,092,836	2,092,836
Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II tahun 2023 Seri B	12 Desember 2026/ December 12, 2026	idA+	15,614,000	15,614,000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 Seri C	8 Desember 2026/ December 8, 2026	idA+(sy)	5,500,278	5,454,177	(46,101)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 Seri B	27 Januari 2026/ January 27, 2026	idA+(sy)	5,148,500	5,009,285	(139,215)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri A	11 Juli 2026/ July 11, 2026	idA+(sy)	3,721,150	3,733,337	12,187
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 Seri A	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	A(idn)	2,700,000	2,594,860	(105,140)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri A	12 Oktober 2026/ October 12, 2026	idA+(sy)	2,700,000	2,707,790	7,790
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	6 Juli 2025/ July 6, 2025	idAA-	1,630,978	1,616,182	(14,796)
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 Seri B	26 Januari 2025/ January 26, 2025	idA	1,396,373	1,394,294	(2,079)
Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahap 2023 Seri A	8 Agustus 2026/ August 8, 2026	idA(pg)	1,000,000	1,012,500	12,500
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C	4 Juli 2025/ July 4, 2025	idA(sy)	927,945	927,182	(763)
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri C	1 September 2027/ September 1, 2027	idA+	912,645	915,759	3,114
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021 Seri A	15 Juli 2026/ July 15, 2026	idA+	909,029	908,377	(652)
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	6 Juli 2026/ July 6, 2026	idA	906,435	906,184	(251)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B	22 Desember 2026/ December 22, 2026	A(idn)	902,115	902,424	309
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 Seri B	7 Juli 2026/ June 7, 2026	idA	900,675	891,959	(8,716)
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	idAAA	4,915	4,936	21
<b>Subtotal</b>			<b>382,503,953</b>	<b>384,659,919</b>	<b>2,155,966</b>
<b>Total</b>			<b>408,431,058</b>	<b>410,198,256</b>	<b>1,767,198</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Ekuitas

30 September 2024/ September 30, 2024				
Nama efek/ Name of securities	Jumlah efek/ Number of securities (Nilai penuh/ Full amount)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	23,762,000	24,000,095	28,395,590	4,395,495
Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	102,659,927	21,147,945	25,663,947	4,516,002
Impack Pratama Industri Tbk.	55,000,000	16,250,000	19,580,000	3,330,000
XL Axiata Tbk	2,000,000	5,040,000	4,580,000	(460,000)
Lain-lain/ Others (di bawah 5% dari jumlah/ below 5% of total)	4,630,776	712,274	634,675	(77,599)
		<b>67,150,314</b>	<b>78,854,212</b>	<b>11,703,898</b>

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Nama efek/ Name of securities	Jumlah efek/ Number of securities (Nilai penuh/ Full amount)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>				
Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	23,762,000	24,000,095	24,237,240	237,145
Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	102,659,927	21,147,945	24,109,258	2,961,313
Impack Pratama Industri Tbk.	55,000,000	16,250,000	21,340,000	5,090,000
Lain-lain/ Others (di bawah 5% dari jumlah/ below 5% of total)	4,088,454	248,377	146,010	(102,367)
		<b>61,646,417</b>	<b>69,832,508</b>	<b>8,186,091</b>

Reksadana

30 September 2024/ September 30, 2024				
Nama reksadana/ Name of mutual funds	Jumlah unit/ Number of unit (Nilai penuh/ Full amount)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 35/ Note 35)</b>				
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20,000,000	20,000,000	22,502,716	2,502,716
TRAM Pundi Kas 6	15,000,000	15,000,000	15,266,850	266,850
TRAM Balanced Absolute Strategy	5,634,304	5,644,461	10,600,493	4,956,032
TRAM Dana Tetap Ganesha	10,000,000	10,000,000	10,228,800	228,800
Juara Empowerment Balanced Fund	10,001,524	10,000,000	10,000,000	-
TRAM Dana Tetap Syariah 2	5,961,088	6,019,751	6,240,859	221,108
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	713,133	750,000	899,374	149,374
TRAM Pendapatan Tetap USD	25,520	501,600	502,226	626
TRAM Kas 2	99,984	100,137	105,564	5,427
		<b>68,015,949</b>	<b>76,346,882</b>	<b>8,330,933</b>

Mutual funds

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

Nama reksadana/ Name of mutual funds	Jumlah unit/ Number of unit	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kenaikan/ (penurunan) nilai aset - neto/ Increase/ (decrease) in assets value - net
	(Nilai penuh/ Full amount)			
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b> (Catatan 35/ Note 35)				
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20,000,000	20,000,000	21,175,550	1,175,550
TRAM Balanced Absolute Strategy	5,634,304	5,644,461	9,630,297	3,985,836
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	713,133	750,000	913,398	163,398
TRAM Pendapatan Tetap USD	25,520	501,600	500,242	(1,358)
TRAM Kas 2	99,984	100,137	101,966	1,829
		<b>26,996,198</b>	<b>32,321,453</b>	<b>5,325,255</b>

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp9.545.464 dan (Rp81.748.844) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai keuntungan dari efek - neto (Catatan 29).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp9,545,464 dan (Rp81,748,844) for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively, are presented as gain on held for marketable securities - net (Note 29).

**b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Harga kuotasian		
Obligasi korporasi		
PT Waskita Beton Precast, Tbk.	10,462,000	10,462,000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,462,000)	(10,462,000)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**b. Financial assets measured at amortized cost**

Quoted price  
Corporate bond  
PT Waskita Beton Precast, Tbk.  
Allowance for impairment losses  
Carrying value

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)**

**b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk**

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 (Obligasi WSBP) pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianan Obligasi WSBP berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu Tranche B dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan Tranche C dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

Obligasi WSBP diperingkat idD oleh Pefindo.

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Piutang jasa manajemen investasi	24,920,944
Piutang jasa penjaminan emisi	1,859,937
<b>Total</b>	<b>26,780,881</b>

**5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)**

**b. Financial assets measured at amortized cost (continued)**

**PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds**

The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II (WSBP Bonds) on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for WSBP Bonds and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely Tranche B with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and Tranche C with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.

WSBP Bonds are rated idD by Pefindo.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	30,541,375	Receivable from management fee
	742,939	Receivables from underwriting activities
<b>Total</b>	<b>31,284,314</b>	<b>Total</b>



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana, sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
TRAM Fixed Income Plan	4,621,678	8,382,563	TRAM Fixed Income Plan
TRIM Kas 2	2,680,967	2,389,082	TRIM Kas 2
TRIM Dana Tetap 2	2,470,762	967,912	TRIM Dana Tetap 2
TRAM Saham Nusantara	1,933,416	1,809,842	TRAM Saham Nusantara
TRIM Kapital	1,719,742	2,384,242	TRIM Kapital
TRIM Kapital Plus	1,372,474	1,393,916	TRIM Kapital Plus
TRAM Terproteksi Lestari 25	436,743	4,017,660	TRAM Terproteksi Lestari 25
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	23,111,727	25,129,799	Others (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>24,920,944</b>	<b>30,541,375</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET (continued)**

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund, as follows:

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of September 30, 2024 and 31 December 2023.

**7. PIUTANG TRANSAKSI  
PEDAGANG EFEK - NETO**

**PERANTARA**

**7. RECEIVABLES  
ACTIVITIES - NET**

**FROM**

**BROKERAGE**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Piutang Nasabah (a)	1,407,644,419	635,547,087	Receivables from customers (a)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	151,177,654	194,593,910	Receivables from clearing and guarantee institution (b)
Piutang Perusahaan Efek Lain (c)	-	-	Receivable from securities companies (c)
<b>Total</b>	<b>1,558,822,073</b>	<b>830,140,997</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

**a. Piutang nasabah - Neto**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Piutang nasabah pemilik rekening		
Reguler	257,234,753	112,854,211
Margin	208,879,467	189,655,215
	<u>466,114,220</u>	<u>302,509,426</u>
Piutang nasabah kelembagaan		
Reguler	956,963,638	358,798,096
Sub-total pihak ketiga	<u>1,423,077,858</u>	<u>661,307,522</u>
<b>Total</b>	<b>1,423,077,858</b>	<b>661,307,522</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15,433,439)	(25,760,435)
<b>Neto</b>	<b><u>1,407,644,419</u></b>	<b><u>635,547,087</u></b>

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang margin. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 18% per tahun.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES  
- NET (continued)**

**a. Receivables from customers - Net**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Third parties</b>		
Account owner customer receivables		
Reguler	257,234,753	112,854,211
Margin	208,879,467	189,655,215
	<u>466,114,220</u>	<u>302,509,426</u>
Institutional customer receivables		
Reguler	956,963,638	358,798,096
Sub-total third parties	<u>1,423,077,858</u>	<u>661,307,522</u>
<b>Total</b>	<b>1,423,077,858</b>	<b>661,307,522</b>
Less allowance for impairment losses	(15,433,439)	(25,760,435)
<b>Net</b>	<b><u>1,407,644,419</u></b>	<b><u>635,547,087</u></b>

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 is 18% per annum.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

**b. Piutang lembaga kliring penjaminan**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Piutang transaksi bursa	134,509,302
Uang jaminan	16,668,352
<b>Total piutang</b>	<b>151,177,654</b>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,50%-7,00% pada periode sembilan bulan yang berakhir di tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**c. Piutang pada perusahaan efek**

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES  
- NET (continued)**

**b. Receivables from clearing and guarantee institution**

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company met that minimum deposits.

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	178,484,020	Receivables from securities transaction
	16,109,890	Deposits
	<b>194,593,910</b>	<b>Total receivables</b>

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 5.50%-7.00% for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

**c. Receivables from securities companies**

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO**

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET**

30 September 2024/ September 30, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)	SRP	29 Mei 2024/ May 29, 2024	28 Mei 2025/ May 28, 2025	300,000,000	342,466,667	38,616,667	303,850,000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk. (BIPI), PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	BIS	21 Maret 2024/ March 21, 2024	12 Desember 2024/ December 12, 2024	288,400,000	331,019,111	42,138,445	288,880,666
PT BFI Finance Indonesia, Tbk. (BFIN), PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA), PT Bukalapak, Tbk. (BUKA), PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)	PTL	20 September 2024/ September 20, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	134,521,223	143,990,023	8,893,348	135,096,675
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	12 Juni 2024/ June 12, 2024	12 Desember 2024/ December 12, 2024	75,000,000	82,625,000	6,833,333	75,791,667
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	15 Februari 2024/ February 15, 2024	15 Februari 2025/ February 15, 2025	70,000,000	82,999,303	17,865,162	65,134,141
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	5 September 2024/ September 5, 2024	5 Maret 2025/ March 5, 2025	70,000,000	75,631,111	4,822,223	70,808,888
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	ATU	28 Mei 2024/ May 28, 2024	28 November 2024/ November 28, 2024	46,500,000	50,540,333	3,974,458	46,565,875
PT Bakrie & Brothers Tbk, Tbk. (BNBR), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	DSK	4 September 2024/ September 4, 2024	4 Maret 2025/ March 4, 2025	42,945,832	46,832,429	3,306,829	43,525,600
PT Hillcon, Tbk. (HILL)	HEM	4 Juli 2024/ July 4, 2024	3 Januari 2025/ January 3, 2025	40,900,000	44,434,442	1,815,506	42,618,936
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	17 Juli 2024/ July 17, 2024	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	30,736,459	31,788,329	13,660	31,774,669
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS), PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BCI	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	20,202,020	21,938,272	1,640,853	20,297,419
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	BIS	2 September 2024/ September 2, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	20,202,020	21,836,139	1,373,737	20,462,402
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	ATU	3 September 2024/ September 3, 2024	3 Maret 2025/ March 3, 2025	20,202,020	21,827,160	1,373,737	20,453,423
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID), PT Indika Energy, Tbk. (INDY)	TAN	17 April 2024/ April 17, 2024	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	20,000,000	21,626,667	142,223	21,484,444
PT Media Nusantara Citra, Tbk. (MNCN)	IEL	24 April 2024/ April 24, 2024	24 April 2025/ April 24, 2025	20,000,000	22,636,111	2,137,778	20,498,333
PT Bakrie & Brothers Tbk, Tbk. (BNBR), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	SIP	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	3 Februari 2024/ February 3, 2025	18,000,000	19,850,000	1,560,000	18,290,000

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)**

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)**

30 September 2024/ September 30, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	3 April 2024/ April 3, 2024	3 Oktober 2024/ October 3, 2024	16,220,000	17,539,227	14,418	17,524,809
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	ATU	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20 Desember 2024/ December 20, 2024	15,151,515	16,453,704	1,230,640	15,223,064
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	17 Mei 2024/ May 17, 2024	17 November 2024/ November 17, 2024	11,000,000	11,899,556	229,779	11,669,777
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	10 Juli 2024/ July 10, 2024	10 Januari 2025/ January 10, 2025	10,000,000	10,817,778	448,890	10,368,888
PT Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	8 Mei 2024 May 8, 2024	8 November 2024/ November 8, 2024	9,610,000	10,395,884	687,648	9,708,236
PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. (ADRO), PT Pantai Indah Kapuk Dua, Tbk. (PANI), PT Panin Financial, Tbk. (PNLF), PT Petrosea, Tbk. (PTRO)	YPH	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ March 26, 2025	6,800,000	7,278,644	465,422	6,813,222
PT Pantai Indah Kapuk Dua, Tbk. (PANI), PT Panin Financial, Tbk. (PNLF), PT Petrosea, Tbk. (PTRO) PT Bukalapak.com, Tbk. (BUKA)	YPH AZS	27 September 2024/ September 27, 2024 21 Mei 2024/ May 21, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025 20 Mei 2025/ May 20, 2025	5,680,000 5,000,000	6,079,809 5,606,667	390,973 538,334	5,688,836 5,068,333
PT Bukalapak.com, Tbk. (BUKA)	AZS	25 September 2024/ September 25, 2024	25 September 2025/ September 25, 2025	5,000,000	5,608,333	598,333	5,010,000
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	5 Juni 2024/ June 5, 2024	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3,570,000	3,796,844	80,573	3,716,271
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	23 September 2024/ September 23, 2024	21 Maret 2025/ March 21, 2025	2,420,000	2,570,410	143,688	2,426,722
PT Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	16 Agustus 2024/ August 16, 2024	14 Februari 2024/ February 14, 2025	4,650,000	5,026,133	345,133	4,681,000
PT Harum Energy, Tbk. (HRUM),	MTS	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	4,347,845	4,442,531	5,072	4,437,459
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (BBRI), PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	ACH	12 Juni 2024/ June 21, 2024	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	1,670,000	1,747,933	2,226	1,745,707
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (BBRI)	JPA	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ March 26, 2025	1,650,000	1,782,733	129,066	1,653,667
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	7 Juni 2024/ June 7, 2024	6 Desember 2024/ December 6, 2024	1,400,000	1,499,089	35,933	1,463,156
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF),	YPH	30 September 2024/ September 30, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	1,440,000	1,540,240	99,680	1,440,560
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	28 Juni 2024 June 28, 2024	24 Desember 2024/ December 24, 2024	1,296,000	1,386,216	42,336	1,343,880

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)**

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)**

30 September 2024/ September 30, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	9 Juli 2024/ July 9, 2024	9 Januari 2025/ January 9, 2025	1,190,000	1,275,151	46,278	1,228,873
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	5 September 2024/ September 5, 2024	29 November 2024/ November 29, 2024	1,150,000	1,188,014	26,386	1,161,628
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	11 Juni 2024/ June 11, 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024	1,070,000	1,137,990	26,379	1,111,611
PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. (ADRO)	ISU	20 September 2024/ September 20, 2024	20 Maret 2025/ March 20, 2025	1,040,000	1,118,433	73,666	1,044,767
PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	NNW	5 April 2024/ April 5, 2024	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	1,000,000	1,080,889	1,334	1,079,555
PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. (ADRO) PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	7 Agustus 2024/ August 7, 2024	7 Februari 2025/ February 7, 2025	1,000,000	1,076,667	53,750	1,022,917
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID), PT Indika Energy, Tbk. (INDY), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. (JKON), PT Lippo Cikarang, Tbk. (LPCK)	STJ	5 September 2024/ September 5, 2024	5 Desember 2025/ December 5, 2024	1,000,000	1,045,500	32,500	1,013,000
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	13 Juni 2024/ June 13, 2024	29 November 2024/ November 29, 2024	995,000	1,060,394	22,830	1,037,564
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	30 September 2024/ September 30, 2024	28 Maret 2025/ March 28, 2025	955,000	1,014,356	59,024	955,332
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	PTJ	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	24 Januari 2025/ January 24, 2025	799,000	851,201	35,733	815,468
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	12 Juni 2024/ June 12, 2024	12 Desember 2024/ December 12, 2024	505,000	537,089	12,625	524,464
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	31 Januari 2025/ January 31, 2025	490,000	526,342	24,909	501,433
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	10 Juni 2024/ June 10, 2024	10 Desember 2024/ December 10, 2024	485,000	515,818	11,788	504,030
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	23 September 2024/ September 23, 2024	21 Maret 2025/ March 21, 2025	230,000	247,154	16,387	230,767
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	3 Mei 2024/ May 3, 2024	1 November 2024/ November 1, 2024	200,000	215,167	2,584	212,583
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	30 Agustus 2024/ August 30, 2024	4 Oktober 2024/ October 4, 2024	129,000	130,881	161	130,720
Total				1,336,752,934	1,490,533,874	142,442,437	1,348,091,437
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions							(32,049,273)
<b>Neto</b>							<b>1,316,042,164</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)**

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)	SRP	30 Mei 2023/ May 30, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	300,000,000	342,583,333	42,233,333	300,350,000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk. (BIP1), PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	BIS	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Desember 2024/ December 12, 2024	292,500,000	351,975,000	56,225,000	295,750,000
PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA), PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA), PT Bukalapak, Tbk. (BUKA), PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)	PTL	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	21 Maret 2024/ March 21, 2024	134,521,223	142,002,097	4,185,103	137,816,994
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	75,000,000	82,625,000	6,791,667	75,833,333
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	ATU	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Mei 2024/ May 28, 2024	46,500,000	50,496,417	3,908,584	46,587,833
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	DSK	4 September 2023/ September 4, 2023	4 Maret 2024/ September 4, 2023	42,945,832	46,853,902	3,306,828	43,547,074
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM), PT Bank Jago, Tbk. (ARTO), PT GoTo Gojek Tokopedia, Tbk. (GOTO)	MTS	10 Juli 2023/ July 10, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	33,663,944	36,007,328	52,366	35,954,962
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	29 September 2023/ September 29, 2023	16 April 2024/ April 16, 2024	34,000,000	37,022,222	1,601,778	35,420,444
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	KSC	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024	25,300,000	27,090,678	1,180,667	25,910,011
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID), PT Indika Energy, Tbk. (INDY)	TAN	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	20,000,000	21,626,666	951,111	20,675,555
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BCI	21 Desember 2023/ December 21, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20,202,020	21,947,811	1,640,852	20,306,959
PT Bakrie & Brothers Tbk, Tbk. (BNBR)	SIP	3 Agustus 2023/ August 3, 2023	2 Februari 2024/ February 2, 2024	18,000,000	19,830,000	1,540,000	18,290,000
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	3 April 2024/ April 3, 2024	16,220,000	17,539,227	670,427	16,868,800
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	ATU	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	15,151,515	16,453,704	1,230,640	15,223,064
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	11,238,643	12,147,725	684,309	11,463,416
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	10 Juli 2023/ July 10, 2023	10 Januari 2024/ January 10, 2024	10,000,000	10,817,778	40,000	10,777,778
PT Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	10 November 2023/ November 10, 2023	10 Mei 2024/ May 10, 2024	10,570,000	11,424,995	751,643	10,673,352

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)**

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	SUS	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	8,810,000	9,526,547	368,063	9,158,484
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	8 Desember 2023/ December 8, 2023	8 Juni 2024/ June 8, 2024	5,010,000	5,328,344	276,594	5,051,750
PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	4,650,000	5,011,667	328,601	4,683,066
PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk. (VKTR)	LGI	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	3,000,000	3,244,000	228,000	3,016,000
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	ACH	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	2,610,000	2,822,280	109,040	2,713,240
PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	NNW	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	1,000,000	1,081,334	44,446	1,036,888
PT Panin Finansial, Tbk. (PNLF)	CAY	6 September 2023/ September 6, 2023	6 Maret 2024/ March 6, 2024	800,000	860,667	21,667	839,000
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	30 November 2023/ November 30, 2023	30 Mei 2024/ May 30, 2024	700,000	756,622	46,666	709,956
PT Darma Henwa, Tbk. (DEWA), PT Panin Finansial, Tbk. (PNLF)	CAY	19 Desember 2023/ December 19, 2023	19 Juni 2024/ June 19, 2024	500,000	538,125	35,417	502,708
PT BFI Finance Indonesia, Tbk. (BFIN)	JPA	29 November 2023/ November 29, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	400,000	432,356	26,489	405,867
PT Impack Pratama Industri, Tbk. (IMPC), PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)	ISU	22 November 2023/ November 22, 2023	1 Mei 2024/ May 1, 2024	360,000	384,150	18,150	366,000
PT Panin Finansial, Tbk. (PNLF)	CAY	23 Oktober 2023/ October 23, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	200,000	210,333	4,500	205,833
PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)	ISU	4 Desember 2023/ December 4, 2023	4 Juni 2024/ June 4, 2024	140,000	150,675	9,042	141,633
PT Panin Finansial, Tbk. (PNLF)	CAY	11 Desember 2023/ December 11, 2023	11 Juni 2024/ June 11, 2024	180,000	193,725	12,150	181,575
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	110,000	118,898	8,409	110,489
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	40,000	43,253	3,040	40,213
Total				1,134,323,177	1,279,146,859	128,534,582	1,150,612,277
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions							(11,921,517)
<b>Neto</b>							<b>1,138,690,760</b>

Rata-rata tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 16% dan 17% per tahun untuk 2024 dan 2023.

Average interest rate on receivables from repo transactions is 16% and 17% per annum in 2024 and 2023.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

Efek/ Securities	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Nilai pasar/ Market value	Nilai pasar/ Market value
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	778,933,686	470,900,000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	702,513,904	409,660,646
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	528,525,000	530,100,000
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	420,988,000	106,128,000
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	198,550,000	194,275,000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	181,309,216	307,055,931
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	117,000,000	614,550
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	112,670,000	58,333,333
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	94,716,811	108,662,318
PT Hillcon Tbk (HILL)	94,170,000	-
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	82,500,000	86,350,000
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	58,054,711	54,000,000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	51,093,265	1,385,500
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	29,248,500	-
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	28,614,600	1,795,834
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	22,567,500	13,515,000
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	17,522,131	17,805,890
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	14,557,410	8,561,480
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	14,034,300	7,960,000
PT Harum Energy Tbk (HRUM)	8,037,120	-
PT Indika Energy Tbk (INDY)	7,616,340	6,233,640
PT Petrosea Tbk (PTRO)	4,908,750	-
PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	4,887,849	-
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	3,285,000	15,382,876
PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN)	2,343,000	-
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	1,500,555	-
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1,132,500	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	544,500	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	192,000	-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	-	104,208,300
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	-	12,100,000
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	-	1,519,968
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	-	504,400
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	-	480,000
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	-	290,000
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	-	273,980
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	-	8,600
<b>Total</b>	<b>3,582,016,648</b>	<b>2,518,105,246</b>

Piutang transaksi repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 135%-200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 137%-460% dan 120%-403%.

**8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)**

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Efek/ Securities	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Nilai pasar/ Market value	Nilai pasar/ Market value
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	778,933,686	470,900,000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	702,513,904	409,660,646
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	528,525,000	530,100,000
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	420,988,000	106,128,000
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	198,550,000	194,275,000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	181,309,216	307,055,931
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	117,000,000	614,550
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	112,670,000	58,333,333
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	94,716,811	108,662,318
PT Hillcon Tbk (HILL)	94,170,000	-
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	82,500,000	86,350,000
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	58,054,711	54,000,000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	51,093,265	1,385,500
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	29,248,500	-
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	28,614,600	1,795,834
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	22,567,500	13,515,000
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	17,522,131	17,805,890
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	14,557,410	8,561,480
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	14,034,300	7,960,000
PT Harum Energy Tbk (HRUM)	8,037,120	-
PT Indika Energy Tbk (INDY)	7,616,340	6,233,640
PT Petrosea Tbk (PTRO)	4,908,750	-
PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)	4,887,849	-
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	3,285,000	15,382,876
PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN)	2,343,000	-
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	1,500,555	-
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1,132,500	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	544,500	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	192,000	-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	-	104,208,300
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)	-	12,100,000
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	-	1,519,968
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	-	504,400
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	-	480,000
PT Bank Jago Tbk (ARTO)	-	290,000
PT Habco Trans Maritima Tbk (HATM)	-	273,980
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	-	8,600
<b>Total</b>	<b>3,582,016,648</b>	<b>2,518,105,246</b>

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135%-200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all reverse repo balances have collateral ratios of 137%-460% and 120%-403%, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Piutang lain dari transaksi repo (a)	22,343,896	20,802,925
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	17,100,000	17,100,000
Piutang bunga portofolio efek	4,400,294	4,723,102
Piutang jasa penjualan reksadana	2,071,955	1,907,433
Piutang biaya penyimpanan efek	1,278,939	3,401,596
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	735,846	512,281
Piutang karyawan (c)	577,222	251,354
Lain-lain (d)	297,629	192,599
<b>Sub-total</b>	<b>48,805,781</b>	<b>48,891,290</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38,139,760)	(37,902,925)
<b>Neto</b>	<b>10,666,021</b>	<b>10,988,365</b>

**9. OTHER RECEIVABLES - NET**

<i>Other receivables from repo transactions (a)</i>	20,802,925
<i>Other receivables from third party (b) marketable securities</i>	17,100,000
<i>Mutual funds' selling fee receivables</i>	4,723,102
<i>Safekeeping fee receivables</i>	1,907,433
<i>Interest receivable on time deposits and current accounts</i>	3,401,596
<i>Employees receivable (c)</i>	735,846
<i>Others (d)</i>	512,281
<b>Sub-total</b>	<b>48,891,290</b>
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>	(37,902,925)
<b>Net</b>	<b>10,988,365</b>

a. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo yang telah jatuh tempo, namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, yaitu sebesar Rp56.464.396.

b. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

c. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

a. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions that have matured, but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2023, the Company partially wrote-off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp56,464,396.

b. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

c. Employee receivables represent loans given to employees. which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

d. Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp38.139.760 dan Rp37.902.925. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Komisi agen penjualan	24,139,213	43,051,639
Lisensi dan jasa pemeliharaan <i>software</i>	2,580,515	5,623,301
Asuransi	2,419,468	382,506
Biaya layanan gedung kantor	1,057,683	534,862
Jasa profesional	196,224	-
Lain-lain	85,736	326,558
<b>Total</b>	<b>30,478,839</b>	<b>49,918,866</b>

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Biaya asuransi dibayar di muka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Biaya dibayar di muka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Biaya dibayar di muka untuk jasa profesional merupakan biaya jasa konsultan hukum, jasa konsultan pajak, dan jasa pemeliharaan data oleh *vendor*.

Biaya layanan gedung kantor dibayar di muka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

**9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have provided an allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp38,139,760 and Rp37,902,925, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses for these receivables is adequate.

**10. PREPAID EXPENSES**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<i>Selling agent commission fee</i>	24,139,213	43,051,639
<i>Software license and maintenance fee</i>	2,580,515	5,623,301
<i>Insurance</i>	2,419,468	382,506
<i>Office building's service charge</i>	1,057,683	534,862
<i>Professional fee</i>	196,224	-
<i>Others</i>	85,736	326,558
<b>Total</b>	<b>30,478,839</b>	<b>49,918,866</b>

*Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.*

*Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.*

*Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.*

*Prepaid fees for professional services are costs for legal consultant services, tax consultant services, and data maintenance services by vendors.*

*Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.*

*Others mainly consist of advances for Company's operational activities.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TAK BERWUJUD - NETO**

**a. Perangkat lunak komputer**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	59,406,933	55,736,153	Cost of computer software
Akumulasi amortisasi	(45,199,009)	(40,303,192)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>14,207,924</b>	<b>15,432,961</b>	<b>Net</b>

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp4.895.817 dan Rp4.443.414 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

**a. Computer software**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	59,406,933	55,736,153	Cost of computer software
Akumulasi amortisasi	(45,199,009)	(40,303,192)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>14,207,924</b>	<b>15,432,961</b>	<b>Net</b>

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp4,895,817 and Rp4,443,414 for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

**b. Penyertaan saham**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3,000,000	3,000,000	Indonesia Central Securities Depository (ICSD)
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7,500,000	7,500,000	Indonesia Stock Exchange (IDX)
<b>Total</b>	<b>10,500,000</b>	<b>10,500,000</b>	<b>Total</b>

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

**b. Investment in share**

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah), PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)**

**b. Penyertaan saham (lanjutan)**

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**b. Investment in share (continued)**

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

**12. ASET HAK GUNA - NETO**

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	58,314,738	56,636,662	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(35,274,203)	(30,703,485)	Accumulated amortization
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>23,040,535</b>	<b>25,933,177</b>	<b>Net carrying amount</b>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	30 September 2024/ September 30, 2024			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	4.570.718	2.005.363	5.492.959	Building
	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	4.593.421	2.354.511	5.371.361	Building

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP - NETO**

**13. FIXED ASSETS - NET**

30 September 2024/ September 30, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>				<i>At cost</i>
<b>Pemilikan langsung</b>				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	1,537,122	-	1,537,122	<i>Building</i>
Renovasi gedung sewa	44,657,287	145,121	44,802,408	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	39,687,874	-	46,753,484	<i>Office equipments</i>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>85,882,283</b>	<b>7,210,731</b>	<b>93,093,014</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	1,537,122	-	1,537,122	<i>Building</i>
Renovasi gedung sewa	40,664,714	1,113,138	41,777,852	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	33,685,868	-	36,427,723	<i>Office equipments</i>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>75,887,704</b>	<b>3,854,993</b>	<b>79,742,697</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9,994,579</b>		<b>13,350,317</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>				<i>At cost</i>
<b>Pemilikan langsung</b>				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	1,537,122	-	1,537,122	<i>Building</i>
Renovasi gedung sewa	42,242,285	2,415,002	44,657,287	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	39,930,221	2,031,649	39,687,874	<i>Office equipments</i>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>83,709,628</b>	<b>4,446,651</b>	<b>85,882,283</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	1,537,122	-	1,537,122	<i>Building</i>
Renovasi gedung sewa	39,180,602	1,484,112	40,664,714	<i>Leasehold improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	33,049,258	2,905,819	33,685,868	<i>Office equipments</i>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>73,766,982</b>	<b>4,389,931</b>	<b>75,887,704</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9,942,646</b>		<b>9,994,579</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan sebesar Rp3.854.993 dan Rp3.324.174 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Depreciation expense amounted to Rp3,854,993 and Rp3,324,174 for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp76.777.755 dan Rp76.777.755 masing-masing untuk tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp76,777,755 and Rp76,777,755 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp66.255.461 dan Rp65.706.524 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp66,255,461 and Rp65,706,524, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

**14. ASET LAIN-LAIN**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Setoran jaminan	1,363,176
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	1,678,984
Uang muka pengembangan tenaga kerja	326,405
Uang muka pemasaran	90,780
Lain-lain	62,996
<b>Total</b>	<b>3,522,341</b>

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan software untuk proyek *online trading*.

**14. OTHER ASSETS**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	1,363,174	<i>Guarantee deposits</i>
	1,493,253	<i>Advances for purchases of property and equipment and intangible assets</i>
	-	<i>Advances for labor development</i>
	-	<i>Advances for marketing</i>
	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2,856,427</b>	<b>Total</b>

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for *online trading* project.

**15. UTANG USAHA**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	4,688,962
Utang biaya transaksi	2,882,904
Utang biaya jaminan	837,885
<b>Total</b>	<b>8,409,751</b>

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

**15. ACCOUNT PAYABLE**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	5,581,422	<i>Selling tax payables on share transactions</i>
	3,099,827	<i>Levy payables</i>
	737,640	<i>Guarantee fee payables</i>
<b>Total</b>	<b>9,418,889</b>	<b>Total</b>

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG  
EFEK**

**16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Utang nasabah (a)	1,254,748,560	633,197,745	<i>Payables to customers (a)</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	100,255,167	-	<i>Payables to clearing and guarantee institution (b)</i>
Utang perusahaan efek lain (c)	800,000	7,999,978	<i>Payables to securities companies (c)</i>
<b>Total</b>	<b>1,355,803,727</b>	<b>641,197,723</b>	<b>Total</b>

**a. Utang nasabah**

**a. Payable to customers**

**i. Berdasarkan pihak-pihak**

**i. By parties**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related party (Note 34)</b>
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	588,974	5,047,996	<i>Institutional customers payable Affiliation</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	574,004,887	335,189,000	<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	680,154,699	292,960,749	<i>Each below 5% of total</i>
Sub-total	1,254,159,586	628,149,749	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>1,254,748,560</b>	<b>633,197,745</b>	<b>Total</b>

**ii. Berdasarkan jenis nasabah**

**ii. By type of customer**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related party (Note 34)</b>
Utang nasabah kelembagaan Reguler	588,974	5,047,996	<i>Institutional customers payable Reguler</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	132,007,464	88,832,560	<i>Account owner customers payable Reguler</i>
Margin	18,879,904	4,977,263	<i>Margin</i>
Sub-total	150,887,368	93,809,823	<i>Sub-total</i>
Utang nasabah kelembagaan Reguler	1,103,272,218	534,339,926	<i>Institutional customers payable Reguler</i>
Sub-total pihak ketiga	1,254,159,586	628,149,749	<i>Sub-total third parties</i>
<b>Total</b>	<b>1,254,748,560</b>	<b>633,197,745</b>	<b>Total</b>



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)**

**a. Utang nasabah (lanjutan)**

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

**b. Utang lembaga kliring dan penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

**c. Utang perusahaan efek**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Bonus dan tunjangan lain-lain	61,247,710	41,317,876
Beban pemasaran	12,406,819	11,607,113
Bunga surat utang jangka panjang	6,675,283	9,030,132
Iuran OJK & SIPP	5,524,009	1,858,469
Komisi penjualan	3,525,799	2,908,531
Bunga dan provisi pinjaman bank	2,878,178	4,152,553
Provisi reverse repo ditangguhkan	1,777,333	1,837,831
Jasa profesional	1,528,381	1,252,833
Beban pelatihan dan seminar	1,056,540	-
Beban jasa layanan kustodian	732,558	810,085
Beban informasi data	409,402	409,402
Lain-lain	2,466,148	959,135
<b>Total</b>	<b>100,228,160</b>	<b>76,143,960</b>

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

**16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)**

**a. Payable to customers (continued)**

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

**b. Payable to clearing and guarantee institutions**

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

**c. Payable to securities companies**

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Bonuses and other allowances
Marketing expenses
Long term payable's interest
OJK & SIPP levy
Sales commission
Bank loans' interest
Unearned reverse repo provision
Professional fees
Training and seminars expenses
Custodian service fee expenses
Data information expenses
Others

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and *employee's reimbursement*.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM LIABILITIES**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Utang bank</b>			<b>Bank loans</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100,000,000	100,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	50,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Victoria	-	50,000,000	PT Bank Victoria
<b>Total</b>	<b>200,000,000</b>	<b>300,000,000</b>	<b>Total</b>
	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Suku bunga per tahun	6,00% - 7,50%	6,25% - 6,85%	Interest rate per annum

**PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,50%-6,95% dan 6,25%-6,85% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2024.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

- a. Fasilitas kredit "on revolving basis" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

**PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk**

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on November 29, 2023, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.50%-6.95% and 6.25%-6.85%, respectively. This facility will matured on December 5, 2024.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on August 2, 2024, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

- a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.
- b. Bank guarantee facility intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

- c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting*, yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,60%-6,90% dan 6,65%-6,80% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2025.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp177 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 7,00% dan 6,00%-8,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Maret 2025.

**PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

- b. *IB bank guarantee facility intended for guarantee/underwriting activity, includes bid bond, performance bond, and payment bond.*

*This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.60%-6.90% and 6.65%-6.80%, respectively. These facilities will mature on May 17, 2025.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on May 22, 2024, the Company obtained credit facility extension as follows:*

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).*
- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp177 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).*

*These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 7.00% and 6.00%-8.50%, respectively. These facilities will mature on March 29, 2025.*

**PT Bank BTPN Tbk**

*Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on February 2, 2024, the Company obtained the extension on credit facility as follows:*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)**

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,00%-6,90% dan 6,50%-6,80% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2025.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "Money Market Line & Line Bank Garansi" maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,50%-7,50% dan 6,25%-6,75% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2025.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (continued)**

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.25%-6.90% and 6.50%-6.80%, respectively. These facilities will matured on January 31, 2025.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on September 25, 2024, the Company obtained credit facility extensions as follows:

- "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.50%-7.50% and 6.25%-6.75%, respectively. These facilities will mature on May 29, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 7,00%-7,35% dan 6,90%-7,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2025.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 6,25%-7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2024.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on May 20, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility extension which covered the following:

- *Sub-limit credit facility include "Money Market Line" unsecured credit facility and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).*
- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).*
- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).*

*These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 7.00%-7.35% and 6.90%-7.00%, respectively. These facilities will mature on February 28, 2025.*

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on October 31, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

*This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended December 31, 2023 is 6.25%-7.00%. This facility will mature on November 1, 2024.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Jago Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,25% dan 6,20%-6,50% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “*Money Market Line*” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Agustus 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan.

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “*Money Market Line*” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Jago Tbk**

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.25% and 6.20%-6.50%, respectively. This facility has matured on May 11, 2024 and not extended.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 6, 2023, the Company obtained uncommitted *intraday* facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- “*Money Market Line*” unsecured credit liability for working capital with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.

These facilities bears floating interest rate. These facilities has matured on August 14, 2024 and is in the process of being extended.

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch**

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- “*Money Market Line*” unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia  
(lanjutan)**

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,75% dan 7,00% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas *intraday* valas yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
  - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch  
(continued)**

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

*These facilities bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2024 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.*

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk**

*Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on July 19, 2024, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.*

*This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.75% and 7.00%, respectively. This facility will mature on June 20, 2025.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on August 5, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas intraday facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:*

- a. *Receiving fund which comes from:*
  - *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
  - Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
  - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp120 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 7,00%-7,15% dan 6,45%-6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2025.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*
- b. *Placements in Bank BRI are follows:*
  - *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
  - *Current account in Rupiah and USD currencies.*

*Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:*

- *Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp120 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

*These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 7.00%-7.15% and 6.45%-6.50%, respectively. These facilities will mature on July 19, 2025.*



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 10 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
  - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
  - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
  - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
  - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2025.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 10, 2024, the Company obtained *uncommitted intraday* facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from *net sales* of stock transactions in regular market.
  - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
  - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
  - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
  - Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on September 19, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2025.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 6,35%-6,80% dan 6,40%-6,70% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2025.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2025.

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 14, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 million (full USD) which covered the following:

- Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
- Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on June 20, 2025.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Based on the loan agreement on July 5, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility as follows:

- Money Market Line unsecured credit facility for maximum working capital of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are 6.35%-6.80% and 6.40%-6.70%, respectively. This facility will mature on July 7, 2025.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Based on the loan agreement on January 18, 2024, the Company obtained bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate and will mature on January 18, 2025.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Hal lain:**

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG**

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo di bawah 12 bulan</b>		
Medium Term Notes	-	122,453,530
Utang obligasi	387,224,843	99,656,367
<b>Subtotal</b>	<b>387,224,843</b>	<b>222,109,897</b>
<b>Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo di atas 12 bulan</b>		
Utang obligasi	307,536,820	307,063,946
<b>Total</b>	<b>694,761,663</b>	<b>529,173,843</b>

**18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)**

**Other matter:**

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, bank loans are not secured by any collateral.

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE**

*Portion of long-term liabilities that will due in less than 12 months*  
Medium Term Notes  
Bond payables

**Subtotal**

*Portion of long-term liabilities that are due in more than 12 months*  
Bond payables

**Total**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Medium Term Notes**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	-	122,500,000	Nominal value of MTN II Trimegah Phase I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(46,470)	Unamortized transaction costs
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>122,453,530</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"), dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Maret 2024, dengan suku bunga 10,5% per tahun yang dibayarkan triwulanan. Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

MTN II Tahap I ini tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dana hasil penerbitan MTN II Tahap I ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perusahaan.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)**

**Medium Term Notes**

On March 9, 2021, the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122,500,000,000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"), with a term of 3 years until March 9, 2024, with interest rate of 10.5% per annum which paid on quarterly basis. The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250,000,000,000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

MTN II Phase I is listed on the Indonesian Stock Exchange. The proceeds from the issuance of MTN II Phase I will be used entirely for the Company's working capital.

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of medium-term notes, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Medium Term Notes (lanjutan)**

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

Pada tanggal 9 Maret 2024, surat utang jangka menengah ini sudah lunas dibayar.

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)**

**Medium Term Notes (continued)**

*The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).*

*As of December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of MTN requirements.*

*As of December 31, 2023, medium term notes are not secured by any collateral.*

*As of March 9, 2024, the medium term notes were paid in full.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang obligasi**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	100,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(343,633)
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>99,656,367</b>
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	308,800,000	308,800,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,263,180)	(1,736,054)
<b>Sub-total</b>	<b>307,536,820</b>	<b>307,063,946</b>
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	388,000,000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(775,157)	-
<b>Sub-total</b>	<b>387,224,843</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>694,761,663</b>	<b>406,720,313</b>

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahun 2023 ("Obligasi I Trimegah 2023") dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi I Trimegah 2023 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

- a. Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
- b. Seri B: Nilai nominal Rp308,8 miliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi I Trimegah 2023 ini tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dana hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perusahaan.

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)**

**Bonds payables**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	100,000,000	Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 Series A
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(343,633)	Unamortized transaction costs
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>99,656,367</b>	<b>Sub-total</b>
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	308,800,000	308,800,000	Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 Series B
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,263,180)	(1,736,054)	Unamortized transaction costs
<b>Sub-total</b>	<b>307,536,820</b>	<b>307,063,946</b>	<b>Sub-total</b>
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	388,000,000	-	Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(775,157)	-	Unamortized transaction costs
<b>Sub-total</b>	<b>387,224,843</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>694,761,663</b>	<b>406,720,313</b>	<b>Total</b>

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Year 2023 ("Trimegah Bonds I 2023") with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds I 2023 comprised of two series as follows:

- a. Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).
- b. Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA, respectively.

Trimegah Bonds I 2023 is listed on the Indonesian Stock Exchange. The proceeds from the issuance of MTN II Phase I will be used entirely for the Company's working capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah 2024 pada idA.

Obligasi I Trimegah 2024 ini tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dana hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perusahaan.

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)**

**Bonds payables (continued)**

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

As of March 9, 2024, the Trimegah Bonds I 2023 Series A were paid in full.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024

On June 28, 2024, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 8, 2025) which paid on a quarterly basis commencing from September 28, 2024.

On March 13, 2024, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I 2024 at idA.

Trimegah Bonds I 2024 is listed on the Indonesian Stock Exchange. The proceeds from the issuance of MTN II Phase I will be used entirely for the Company's working capital.

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang obligasi (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

**19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)**

**Bonds payables (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, bonds payable are not secured by any collateral.

**20. LIABILITAS SEWA**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Masa jatuh tempo:			<i>Maturity date:</i>
1 tahun	6,077,719	7,099,270	1 year
Lebih dari 1 tahun	19,318,204	21,816,709	More than 1 year
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>25,395,923</b>	<b>28,915,979</b>	<b>Net carrying amount</b>

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada period sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.005.363 dan Rp1.598.304.

**20. LEASE LIABILITIES**

Interest expense charged for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 is amounted Rp1,366,274 and Rp1,598,304, respectively.

**21. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Nilai aset neto yang diatribusikan			<i>Net assets value attributable</i>
kepada pemegang unit (Catatan 2.b)	6,609,483	460,432	<i>to unit holders (Note 2.b)</i>
Utang bunga dan dividen			<i>Interest and dividends</i>
kepada nasabah	1,694,729	6,787,240	<i>payable to customers</i>
Utang retensi atas pembelian aset	29,167	66,667	<i>Retention payable of purchasing assets</i>
Kelebihan penerimaan bunga dari transaksi repo	-	731,250	<i>Excess receipt of interest from repo transactions</i>
Lain-lain	2,306,713	2,809,523	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>10,640,092</b>	<b>10,855,112</b>	<b>Total</b>

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya.

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan penerimaan bunga di muka atas piutang transaksi repo yang belum jatuh tempo.

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

**21. OTHER PAYABLES**

Payables to vendors mostly represent payables to third party service providers for the Company's and its subsidiaries digital operations.

Unearned interest revenue represents interest received in advance on receivables from repo transactions that are not yet due.

Others mainly consist of unsettled transaction.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan		
2017	2,178,900	2,178,900
Entitas anak		
2024	2,232,592	-
<b>Total</b>	<b>4,411,492</b>	<b>2,178,900</b>

**b. Utang pajak**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,117,420	2,123,053
Pasal 21	2,254,828	4,614,087
Pasal 23	137,437	206,796
Pasal 25	1,931,915	608,992
Pasal 26	155,686	86,143
Pasal 29 - tahun 2023	-	7,356,344
Pasal 29 - periode 2024	10,005,664	-
Bea materai	640,700	417,290
Pajak pertambahan nilai - neto		
Perusahaan	1,031,545	766,689
Entitas anak	1,618,266	1,011,008
<b>Total</b>	<b>20,893,461</b>	<b>17,190,402</b>

**22. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Overpayment of corporate income tax The Company	
2017	2,178,900
2024	-
<b>Total</b>	<b>2,178,900</b>

**b. Taxes payable**

Income taxes	
Article 4 (2)	2,123,053
Article 21	4,614,087
Article 23	206,796
Article 25	608,992
Article 26	86,143
Article 29 - year 2023	7,356,344
Article 29 - period 2024	-
Stamp Duty	417,290
Value added tax - net the Company	
Subsidiary	1,011,008

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan**

**c. Income tax (expense) benefit**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			<i>Final tax expense - business activities</i>
Perusahaan	(3,547,199)	(1,946,264)	Company
Entitas anak	(976,219)	(275,345)	Subsidiary
	<b>(4,523,418)</b>	<b>(2,221,609)</b>	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			<i>Final tax expense - from outside business activities</i>
Perusahaan	(780,358)	(1,096,444)	Company
Entitas anak	(287,406)	(530,629)	Subsidiary
	<b>(1,067,764)</b>	<b>(1,627,073)</b>	
<b>Total beban pajak final</b>	<b>(5,591,182)</b>	<b>(3,848,682)</b>	<b>Total of final tax expense</b>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(32,426,672)	(15,503,802)	Company
Entitas anak	(10,031,163)	(11,380,064)	Subsidiary
	<b>(42,457,835)</b>	<b>(26,883,866)</b>	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax (expense)/benefit</i>
Perusahaan	5,308,461	(1,556,678)	Company
Entitas anak	(500,122)	1,515,482	Subsidiary
	<b>4,808,339</b>	<b>(41,196)</b>	
<b>Total beban pajak kini dan beban pajak tangguhan</b>	<b>(37,649,496)</b>	<b>(26,925,062)</b>	<b>Total of current tax expense and deferred tax expense</b>

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

*Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (expense) benefit (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189,418,217	126,127,202	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	5,591,182	3,848,682	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	195,009,399	129,975,884	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(52,674,475)	(50,331,577)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39,960,000	59,940,000	Elimination of dividend of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	182,294,924	139,584,307	Profit before tax of the Company
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja	3,384,621	2,879,752	Employee benefits
Beban akrual	13,993,631	9,241,776	Accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	523,421	(166,393)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Perbedaan komersial dan fiskal atas kerugian pelepasan aset tetap	-	2,906	Difference between commercial and fiscal loss on disposal of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,037,595	(20,151,080)	Allowance for impairment losses
<b>Beban yang tidak dapat diperhitungkan:</b>			<b>Nondeductible expenses:</b>
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	30,627,787	39,097,465	Proportional expenses related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	4,105,444	4,316,095	Entertainment and donation
Beban pemasaran	3,514,070	2,792,384	Marketing expenses
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(5,042,622)	87,104,118	Change in fair value of securities held for trading
Lain-lain	5,238,515	5,569,422	Others
<b>Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:</b>			<b>Non-taxable income or income already subjected to final tax:</b>
Keuntungan penjualan investasi	(12,513,232)	(109,339,360)	Gain on sale of investment
Pendapatan dividen	(42,550,048)	(68,254,906)	Dividend Income
Pendapatan bunga kupon obligasi	(19,105,143)	(5,654,451)	Interest coupon from bonds
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(3,842,268)	(5,423,077)	Interest income on time deposits and current accounts
<b>Laba fiskal</b>	<b>170,666,695</b>	<b>81,598,958</b>	<b>Tax gain</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30	
	2024	2023
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan (19%)	32,426,672	15,503,802
Entitas anak (22%)	10,031,163	11,380,064
	<u>42,457,835</u>	<u>26,883,866</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	21,123,738	15,594,153
Pasal 25	1,297,271	-
Sub-total	<u>22,421,009</u>	<u>15,594,153</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 23	4,034,373	3,554,845
Pasal 25	8,229,381	5,642,420
Sub-total	<u>12,263,754</u>	<u>9,197,265</u>
Utang pajak/(pajak dibayar di muka):		
Perusahaan	10,005,663	(90,351)
Entitas anak	(2,232,591)	2,182,799
	<u>(2,232,591)</u>	<u>2,182,799</u>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

**22. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (expense) benefit (continued)**

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

Current tax expenses at prevailing tax rate:
The Company (19%)
Subsidiary (22%)
Less prepaid taxes:
<u>Company</u>
Article 23
Article 25
Subtotal
<u>Subsidiary</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
Taxes payable/(prepaid taxes):
Company
Subsidiary

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 3 Juli 2024 dan 17 Januari 2024 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama periode 2024 dan 2023, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**d. Aset pajak tangguhan**

**22. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (expense) benefit (continued)**

Based on the Monthly Shareholding Report dated July 3, 2024 and January 17, 2024 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the period 2024 and 2023, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**d. Deferred tax assets**

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 September 2024/ September 30, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	14,361,128	1,907,143	-	16,268,271	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5,896,884	643,079	(400,245)	6,139,718	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	4,453,873	2,658,790	-	7,112,663	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337,119)	99,449	-	(237,670)	Difference in depreciation of fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>24,374,766</b>	<b>5,308,461</b>	<b>(400,245)</b>	<b>29,282,982</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,301,640	-	-	2,301,640	Allowance for impairment losses
Penyisihan bonus	3,858,462	(879,999)	-	2,978,463	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,525,003	346,253	-	2,871,256	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106,388)	33,623	-	(72,765)	Difference in depreciation of fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>8,578,717</b>	<b>(500,123)</b>	<b>-</b>	<b>8,078,594</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>32,953,483</b>	<b>4,808,338</b>	<b>(400,245)</b>	<b>37,361,576</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	19,006,546	(4,645,418)	-	14,361,128	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5,084,296	734,030	78,558	5,896,884	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5,547,936	(1,094,063)	-	4,453,873	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(289,422)	(47,697)	-	(337,119)	Difference in depreciation of fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>29,349,356</b>	<b>(5,053,148)</b>	<b>78,558</b>	<b>24,374,766</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,160,112	141,528	-	2,301,640	Allowance for impairment losses
Penyisihan bonus	2,244,000	1,614,462	-	3,858,462	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,338,302	176,234	10,467	2,525,003	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(87,294)	(19,094)	-	(106,388)	Difference in depreciation of fixed assets
<b>Sub-total</b>	<b>6,655,120</b>	<b>1,913,130</b>	<b>10,467</b>	<b>8,578,717</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>36,004,476</b>	<b>(3,140,018)</b>	<b>89,025</b>	<b>32,953,483</b>	<b>Total</b>

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi beban pajak**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**22. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation of tax expense**

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189,418,217	126,127,202	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	5,591,182	3,848,682	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	195,009,399	129,975,884	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(52,674,475)	(50,331,577)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39,960,000	59,940,000	Eliminations of dividend of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	182,294,924	139,584,307	Profit before tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (19%):	(34,636,036)	(26,521,018)	Tax expense computed at effective tax rate (19%)
Pengaruh atas :			Effects of:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	7,695,621	6,329,426	Revenues subjected to final income tax
Pendapatan bukan objek pajak	8,084,509	12,968,432	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(8,262,305)	(9,837,320)	Nondeductible expenses
Beban pajak sebelum pajak final			Tax expense before final income tax
Perusahaan	(27,118,211)	(17,060,480)	Company
Entitas Anak	(10,531,285)	(9,864,582)	Subsidiary
Subtotal	(37,649,496)	(26,925,062)	Subtotal
Pajak penghasilan final			Final income tax
Perusahaan	(4,327,557)	(3,042,708)	Company
Entitas Anak	(1,263,625)	(805,974)	Subsidiary
Subtotal	(5,591,182)	(3,848,682)	Subtotal
<b>Total beban pajak</b>	<b>(43,240,678)</b>	<b>(30,773,744)</b>	<b>Total tax expense</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Lainnya**

**Pemeriksaan tahun pajak 2017**

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

**22. TAXATION (continued)**

**f. Others**

**Tax Assessment for fiscal year 2017**

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Lainnya (lanjutan)**

**Pemeriksaan tahun pajak 2016**

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

**22. TAXATION (continued)**

**f. Others (continued)**

**Tax Assessment for fiscal year 2016**

*On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.*

*On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.*

*On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.*

*On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.*

*Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

**23. SHARE CAPITAL**

30 September 2024/September 30, 2024

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>7.109.300.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>355.465.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
<b>Total</b>	<b>7.109.300.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>355.465.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000
Biaya emisi saham	(4.355.025)	(4.355.025)
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000
Biaya emisi saham	(1.247.294)	(1.247.294)
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)
Pelaksanaan opsi saham dari saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898
Beban kompensasi pelaksanaan opsi saham yang dikreditkan	11.954.382	11.954.382
<b>Total</b>	<b>123.828.834</b>	<b>123.828.834</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tanggal 20 Mei 2003 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.2 dalam jangka waktu 18 bulan.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menunjuk PT Artha Pacific Securities sebagai perantara pedagang efek Perusahaan. Perusahaan telah membeli kembali 200.700.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp16.056 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu 18 bulan.

Pada tanggal-tanggal 18-24 Desember 2013, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 200.700.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80 (Rupiah penuh) per lembar saham, seharga Rp67 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang dalam tambahan modal disetor.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital from:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000
Biaya emisi saham	(4.355.025)	(4.355.025)
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000
Biaya emisi saham	(1.247.294)	(1.247.294)
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)
Pelaksanaan opsi saham dari saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898
Beban kompensasi pelaksanaan opsi saham yang dikreditkan	11.954.382	11.954.382
<b>Total</b>	<b>123.828.834</b>	<b>123.828.834</b>

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 20, 2003 by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back (reacquisition) the Company's shares which were held by the public in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. XI.B.2 within an 18-months period.

For the execution of the buy back of shares, the Company has appointed PT Artha Pacific Securities as the Company's broker. The Company had bought back 200,700,000 shares with an acquisition cost of Rp16,056 million (full amount) in 18 months.

On December 18-24, 2013, the Company sold its 200,700,000 treasury shares with nominal price of Rp80 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp67 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as deduction to additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/CorSec/ST/II/2014.TRIM dan 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM tanggal 24 Januari 2014 (Tahap 1) dan 6 Mei 2014 (Tahap 2) tentang Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan dinyatakan bahwa sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 2/POJK.04/2013, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 28 April 2014 dan 7 Juli 2014, Perusahaan mengirimkan laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Tahap 1 dan Tahap 2 ke Otoritas Jasa Keuangan dimana dinyatakan bahwa selama periode tanggal-tanggal 27 Januari 2014 - 25 April 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 256.072.700 saham dan dilanjutkan pada periode tanggal-tanggal 8 Mei 2014 - 6 Agustus 2014 telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 7.927.300 saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp18.662.160 ribu.

Pada tanggal-tanggal 5 - 29 November 2018, telah dilakukan penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 264.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp70,69 (Rupiah penuh) per lembar saham, seharga Rp80 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga nominal dan harga jual dari penjualan atas modal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai penambah dalam tambahan modal disetor.

**25. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Per tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp9.575.000 atau 2,69% dari nilai modal ditempatkan dan disetor.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Based on the letter to Financial Services Authority Number: 25/CorSec/ST/II/2014.TRIM and 127/CorSec/ST/V/2014.TRIM on January 24, 2014 (Phase 1) and May 6, 2014 (Phase 2) about the Company's Plan to Repurchase Shares of the Company stated that related to regulation of Financial Services Authority (OJK) Number: 2/POJK/04/2013, the Company hold repurchase shares of the Company.*

*On April 28, 2014 and July 7, 2014, the Company submitted repurchase shares report Phase 1 and Phase 2 regulatively to the Financial Services Authority which stated that during the period of January 27, 2014 - April 25, 2014 the Company already repurchased 256,072,700 shares and continued during the period from May 8, 2014 - August 6, 2014 already repurchased 7,927,300 shares with total acquisition cost of Rp18,662,160 thousand (full amount).*

*On November 5 - 29, 2018, the Company sold its 264,000,000 treasury shares with nominal price of Rp70.69 (full Rupiah) per share, at a selling price of Rp80 (full Rupiah) per share. The difference between nominal price and selling price was accounted as addition to additional paid-in capital.*

**25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.*

*As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp9,575,000 or 2.69%, of its issued and paid-up capital.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA  
(lanjutan)**

Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juli 2022, 8 Juli 2021, 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 Juni 2018, 8 Juni 2017, 20 Juni 2016, 27 Mei 2015, 27 Juni 2012, 23 Juni 2011, 18 Juni 2010, 25 Juni 2009, 24 Juni 2008, 28 Juni 2007, dan 29 Mei 2006; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 1 Agustus 2022, 26 Juli 2021, 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 Juni 2018 dan 13 Juni 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 218 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 145 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 24 April 2024 dan 21 Juni 2023, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Awal periode	209,585	237,057
Laba periode berjalan	40,880	51,565
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	(1,000)	-
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40,000)	(80,000)
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	1,000
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	(37)
<b>Akhir tahun</b>	<b>209,465</b>	<b>209,585</b>

**25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated July 27, 2022, July 8, 2021, August 26, 2020, June 25, 2019, June 6, 2018, June 8, 2017, June 20, 2016, May 27, 2015, June 27, 2012, June 23, 2011, June 18, 2010, June 25, 2009, June 24, 2008, and June 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated August 1, 2022, July 26, 2021, August 27, 2020, May 10, 2019, June 8, 2018 and June 13, 2017.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 218 dated June 28, 2024, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 145 dated June 28, 2023, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated April 24, 2024 and June 21, 2023, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

At the beginning of the period
Profit for current period
Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary
Declaration of dividends to non-controlling interests
Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
<b>At the end of the year</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

**27. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

	2024	2023	
Jasa manajer investasi			<i>Investment manager services</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	201,750,520	178,521,448	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	10,906,355	11,756,694	<i>Third parties</i>
Komisi perantara efek			<i>Brokerage commissions</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	8,200,112	3,550,953	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	80,126,288	65,838,726	<i>Third parties</i>
Jasa penjaminan emisi			<i>Underwriting fees</i>
Pihak ketiga	36,477,196	71,510,284	<i>Third parties</i>
Jasa penasehat keuangan			<i>Financial advisory fees</i>
Pihak ketiga	28,166,036	5,661,080	<i>Third parties</i>
Lain-lain	2,455,887	2,812,053	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>368,082,394</b>	<b>339,651,238</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI**

**28. INCOME FROM INVESTMENT**

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

*This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.*

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

	2024	2023	
<u>Pendapatan bunga:</u>			<i>Interest income:</i>
Piutang transaksi repo	154,753,056	97,568,007	<i>Receivable from repo transaction</i>
Piutang nasabah - neto	45,550,716	32,408,706	<i>Customer receivable - net</i>
Efek obligasi	26,852,563	8,526,302	<i>Marketable securities - bonds</i>
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	14,424,135	110,282,831	<i>Realized gain on marketable securities held for trading - net</i>
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto	9,545,464	(81,748,844)	<i>Change in unrealized fair value of securities held for trading - net</i>
Pendapatan dividen	3,652,451	9,139,297	<i>Income from dividends</i>
<b>Total</b>	<b>254,778,385</b>	<b>176,176,299</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

**29. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	95,484,768	88,360,283	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	61,819,072	53,862,788	Bonus and other allowances
Komisi	18,702,012	25,041,937	Commissions
Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti	6,483,282	6,065,242	Employee benefits other than defined contribution plan
Pensiun Iuran Pasti	2,055,039	2,039,931	Defined Contribution Plan
<b>Total</b>	<b>184,544,173</b>	<b>175,370,181</b>	<b>Total</b>

**30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

	2024	2023	
Piutang nasabah (Catatan 7a)	(10,326,996)	7,442,344	Customer receivables (Note 7a)
Piutang transaksi repo (Catatan 8)	20,127,756	7,861,046	Receivables from repo transactions (Note 8)
Piutang lain-lain (Catatan 9)	236,835	(1,563,859)	Other receivables (Note 9)
<b>Total</b>	<b>10,037,595</b>	<b>13,739,531</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN LAINNYA**

**31. OTHER INCOME**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
Nine-month period ended September 30

	2024	2023	
Deposito berjangka	4,276,345	6,164,555	Time deposits
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	3,319,067	5,142,467	Provisions income from receivables from repo transactions
Jasa giro	1,210,519	2,127,227	Current accounts
Keuntungan penghapusan aset takberwujud	-	13,141	Gain on disposal of intangible assets
Kerugian selisih kurs - neto	(45,601)	(446,106)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	51,350	2,745,392	Others
<b>Total</b>	<b>8,811,680</b>	<b>15,746,676</b>	<b>Total</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BIAYA KEUANGAN**

**32. FINANCE COST**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Beban bunga obligasi	33,633,137	8,715,696	Interest expense on bond payable
Beban bunga utang bank	21,637,123	28,512,991	Interest expense on bank loans
Beban bunga surat utang jangka menengah	2,484,691	9,602,901	Interest expenses on medium term notes
Beban bunga atas liabilitas sewa	2,005,363	2,354,511	Interest expenses on lease liabilities
Administrasi bank dan lainnya	711,036	3,249,578	Bank administration and others
<b>Total</b>	<b>60,471,350</b>	<b>52,435,677</b>	<b>Total</b>

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

**33.. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	151,727,841	99,162,479	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7,109,300,000	7,109,300,000	Weighted average number of common shares - basic
<b>Laba per saham dasar</b> (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<b>Basic earnings per share</b> (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
<b>Dasar</b>	<b>21.34</b>	<b>13.95</b>	<b>Basic</b>

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Type of relationship and related parties transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions	Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Berbagai reksadana/ Various mutual funds	Pengendalian melalui Entitas Anak/ Control through the Subsidiary	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Investment manager fee receivables Jasa manajemen reksadana/Mutual funds management fee Jasa transaksi reksadana/Mutual funds transaction fee



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	76,346,882	32,321,453
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	24,920,944	30,541,375
Piutang nasabah (Catatan 7)	-	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	577,197	251,354
<b>Total</b>	<b>101,845,023</b>	<b>63,114,182</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>3,832,769,341</b>	<b>2,873,246,491</b>
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	588,974	5,047,996
Imbalan kerja	2,269,172	2,181,896
<b>Total</b>	<b>2,858,146</b>	<b>7,229,892</b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b>2,461,498,241</b>	<b>1,655,409,421</b>

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

**Transactions with related parties**

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Assets</u>		
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	76,346,882	32,321,453
Receivables from investment manager (Note 6)	24,920,944	30,541,375
Receivables from customers (Note 7)	-	-
Loan to employee (Note 9)	577,197	251,354
<b>Total</b>	<b>101,845,023</b>	<b>63,114,182</b>
<b>Total consolidated assets</b>	<b>3,832,769,341</b>	<b>2,873,246,491</b>
<u>Liability</u>		
Payables to customers (Note 16)	588,974	5,047,996
Employee benefit	2,269,172	2,181,896
<b>Total</b>	<b>2,858,146</b>	<b>7,229,892</b>
<b>Total consolidated liabilities</b>	<b>2,461,498,241</b>	<b>1,655,409,421</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	1.99%	1.12%
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0.65%	1.06%
Piutang nasabah (Catatan 7)	0.00%	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	0.02%	0.01%
<b>Total</b>	<b>2.66%</b>	<b>2.19%</b>
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	0.02%	0.31%
Imbalan kerja	0.09%	0.13%
<b>Total</b>	<b>0.11%</b>	<b>0.44%</b>

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>Assets</u>
	<i>Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)</i>
	<i>Receivables from investment manager (Note 6)</i>
	<i>Receivables from customers (Note 7)</i>
	<i>Loan to employee (Note 9)</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
	<u>Liability</u>
	<i>Payables to customers (Note 16)</i>
	<i>Employee benefit</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

- b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2024	2023	
Jasa manajemen investasi, terdiri dari:			Investment management fees, consist of:
TRAM Fixed Income Plan	46,116,635	45,979,654	TRAM Fixed Income Plan
TRIM KAS 2	18,807,432	19,270,101	TRIM KAS 2
TRAM Saham Nusantara	14,909,901	14,767,173	TRAM Saham Nusantara
TRIM Kapital	11,358,242	8,716,300	TRIM Kapital
TRIM Kapital Plus	10,420,316	5,441,615	TRIM Kapital Plus
TRIM Dana Tetap 2	8,324,623	3,519,859	TRIM Dana Tetap 2
TRAM Balanced Absolute Strategy	6,608,914	6,742,727	TRAM Balanced Absolute Strategy
TRAM Terproteksi Lestari 25	4,799,224	387,225	TRAM Terproteksi Lestari 25
TRAM Consumption Plus	4,558,879	6,040,980	TRAM Consumption Plus
TRIM Terproteksi Prima 33	3,718,706	4,432,138	TRIM Terproteksi Prima 33
TRIM Kas Syariah	3,680,802	1,573,733	TRIM Kas Syariah
TRIM Bhakti Bangsa	2,973,944	6,179,561	TRIM Bhakti Bangsa
TRAM Terproteksi Lestari 29	2,941,512	-	TRAM Terproteksi Lestari 29
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	2,884,794	2,529,716	TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara
TRAM Terproteksi Lestari 23	2,726,858	736,504	TRAM Terproteksi Lestari 23
TRIM Syariah Saham	2,526,271	2,248,186	TRIM Syariah Saham
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	2,478,780	1,231,165	TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility
TRIM Terproteksi Prima 38	2,352,124	-	TRIM Terproteksi Prima 38
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	49,562,563	48,724,811	Others (Each below Rp2 billion)
Sub-total	201,750,520	178,521,448	Sub-total
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 27), terdiri dari:			Brokerage commissions (Note 27), consist of:
Dana Megah Kapital	2,680,591	904,261	Dana Megah Kapital
TRIM Kapital Plus	1,745,765	221,891	TRIM Kapital Plus
TRIM Bhakti Bangsa	399,064	927,999	TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Balanced Absolut Strategy	355,696	374,929	TRIM Balanced Absolut Strategy
TRIM Balanced Absolut Strategy Nusantara	277,748	397,655	TRIM Balanced Absolut Strategy Nusantara
TRIM Saham Nusantara	317,452	327,498	TRIM Saham Nusantara
TRIM Syariah Saham	129,982	110,580	TRIM Syariah Saham
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2,293,814	286,140	Others (Each below Rp100 million)
Sub-total	8,200,112	3,550,953	Sub-total
<b>Total</b>	<b>209,950,632</b>	<b>182,072,401</b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah pendapatan	33.71%	35.30%	Percentage to total revenues

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil dan TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil and TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
- The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Kegiatan manajer investasi

**Segmen operasi**

**35. SEGMENT INFORMATION**

**Product and services from which reportable segments derive their revenues**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment manager activities

**Operating segment**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Nine-month period ended September 30, 2024					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>				<u>Income from contract with customers</u>	
Jasa kegiatan manajer investasi	19,318,218	201,750,521	(8,411,864)	212,656,875	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	88,326,400	-	-	88,326,400	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	36,477,196	-	-	36,477,196	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat keuangan	28,166,036	-	-	28,166,036	Financial advisory fees
Lain-lain	2,455,887	-	-	2,455,887	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi</u>				<u>Income from investment</u>	
Pendapatan dividen dan bunga - neto	261,958,963	8,809,823	(39,960,000)	230,808,786	Dividend and interest income - net
Keuntungan perdagangan efek - neto	17,555,854	6,413,745	-	23,969,599	Gain on trading marketable securities - net
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>454,258,554</b>	<b>216,974,089</b>	<b>(48,371,864)</b>	<b>622,860,779</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban usaha</b>	<b>(225,579,532)</b>	<b>(166,384,135)</b>	<b>14,064,621</b>	<b>(377,899,046)</b>	<b>Operating expenses</b>
Laba usaha	228,679,022	50,589,954	(34,307,243)	244,961,733	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(50,711,655)	820,896	(5,652,757)	(55,543,516)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	177,967,367	51,410,850	(39,960,000)	189,418,217	Profit from operation
Beban pajak - neto	(27,118,211)	(10,531,285)	-	(37,649,496)	Tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>150,849,156</b>	<b>40,879,565</b>	<b>(39,960,000)</b>	<b>151,768,721</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>30 September/ September 30, 2024</b>					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>	
Portofolio efek	439,786,963	170,173,415	-	609,960,378	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	1,407,644,419	-	-	1,407,644,419	Receivables from customers - net
<b>Total Aset</b>	<b>3,586,218,145</b>	<b>315,825,238</b>	<b>(69,274,042)</b>	<b>3,832,769,341</b>	<b>Total Assets</b>
Utang nasabah	1,254,748,560	-	-	1,254,748,560	Payables to customers
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2,398,437,469</b>	<b>106,360,814</b>	<b>(43,300,042)</b>	<b>2,461,498,241</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

**Operating segment (continued)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ Nine-month period ended September 30, 2023					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>					<b>Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>
<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>					<b>Income from contract with customers</b>
Jasa kegiatan manajer investasi	21,291,016	178,521,449	(9,534,323)	190,278,142	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	69,389,679	-	-	69,389,679	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	71,510,284	-	-	71,510,284	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat keuangan	5,661,080	-	-	5,661,080	Financial advisory fees
Lain-lain	2,812,053	-	-	2,812,053	Others
<b>Pendapatan dari hasil investasi</b>					<b>Income from investment</b>
Pendapatan dividen dan bunga - neto	203,886,070	3,696,242	(59,940,000)	147,642,312	Dividend and interest income - net
Keuntungan perdagangan efek - neto	22,235,242	6,298,745	-	28,533,987	Gain on trading marketable securities - net
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>396,785,424</b>	<b>188,516,436</b>	<b>(69,474,323)</b>	<b>515,827,537</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expenses</b>
Laba usaha	172,200,892	47,784,290	(54,002,808)	165,982,374	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(35,659,293)	1,741,313	(5,937,192)	(39,855,172)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	136,541,599	49,525,603	(59,940,000)	126,127,202	Profit from operation
Beban pajak - neto	(17,060,480)	(9,864,582)	-	(26,925,062)	Tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>119,481,119</b>	<b>39,661,021</b>	<b>(59,940,000)</b>	<b>99,202,140</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>					<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Portofolio efek	352,631,295	159,720,922	-	512,352,217	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	635,547,087	-	-	635,547,087	Receivables from customers - net
<b>Total Aset</b>	<b>2,633,386,286</b>	<b>268,617,622</b>	<b>(28,757,417)</b>	<b>2,873,246,491</b>	<b>Total Assets</b>
Utang nasabah	633,197,745	-	-	633,197,745	Payables to customers
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,598,161,075</b>	<b>60,031,763</b>	<b>(2,783,417)</b>	<b>1,655,409,421</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	1.552.000.000	1.507.000.000
Digunakan	200.000.000	300.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>		
(IDR) - Belum digunakan	3.250.000.000	6.650.000.000
(USD) - Belum digunakan	250.000	50.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i>		
(USD) - Belum digunakan	1.000	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i>		
(USD) - Belum digunakan	500	500
Bank garansi		
Belum digunakan	370.000.000	1.572.000.000
Digunakan	100.000.000	100.000.000

- b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00%-5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.
- c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Intraday facility
(IDR) - Unused
(USD) - Unused
Foreign exchange line and fixed income trading
(USD) - Unused
Treasury line
services facility
(USD) - Unused
Bank guarantee
Unused
Used

- b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00%-5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.
- c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

**37. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**Modal Disetor**

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)**

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

**37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.*

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023.*

**Paid-in Capital**

*The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.*

**Adjusted Net Working Capital (ANWC)**

*The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus *Ranking Liabilities*, whichever is higher.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)  
(lanjutan)**

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

**37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Adjusted Net Working Capital (ANWC)  
(continued)**

*If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.*

*To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.*

*The Company is exposed to the following risks from its financial statements:*

- a. market price risk
- b. interest rate risk
- c. credit risk
- d. liquidity risk



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources, Compliance, Internal Audit dan Risk Management*.

**Risiko harga pasar**

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.*

*To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:*

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

**Market price risk**

*The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.*

*The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga pasar (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp28.231.374 dan Rp25.439.903.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market price risk (continued)**

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp28,231,374 and Rp25,439,903 lower/higher, respectively.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp72.894 dan Rp60.417.

**Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the periods then ended would have been Rp72,894 and Rp60,417 lower/higher, respectively.*

**Credit risk**

*Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.*

*The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.*

*For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).*

*Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

30 September/ September 30, 2024

Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		(Surplus jaminan)/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Tanah/ Land				
Piutang nasabah	1,423,077,858	9,609,402,148	(8,186,324,290)	1,423,077,858	-	Receivable from customers
Piutang transaksi repo	1,348,091,437	3,582,016,648	(2,233,925,211)	1,348,091,437	-	Receivable from repo transactions
Piutang lain-lain	48,805,781	114,048,702	(114,890,921)	48,805,781	-	Other receivable
<b>Total</b>	<b>2,819,975,076</b>	<b>13,305,467,498</b>	<b>(10,535,140,422)</b>	<b>2,819,975,076</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023						
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		(Surplus jaminan)/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
	Surat berharga/ Securities	Tanah/ Land				
Piutang nasabah	661,307,522	3,539,598,612	(2,878,291,090)	661,307,522	-	Receivable from customers
Piutang transaksi repo	1,150,612,277	2,518,105,246	(1,367,492,969)	1,150,612,277	-	Receivable from repo transactions
Piutang lain-lain	48,891,290	114,048,702	(114,805,412)	48,891,290	-	Other receivable
<b>Total</b>	<b>1,860,811,089</b>	<b>6,171,752,560</b>	<b>(4,360,589,471)</b>	<b>1,860,811,089</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of (continued):

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

30 September/ September 30, 2024								
Aset	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	Assets
Portofolio efek	138,444,712	471,515,666	-	-	-	-	609,960,378	Marketable securities
Piutang usaha	-	26,780,881	-	-	-	-	26,780,881	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	1,108,141,292	-	-	-	450,680,781	1,558,822,073	Receivables from brokerage activities-net
Piutang transaksi repo	-	-	-	-	-	1,316,042,164	1,316,042,164	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	-	10,666,021	-	-	-	-	10,666,021	Other receivables
Aset tak berwujud	-	10,500,000	-	-	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,363,176	1,363,176	Other assets ***)
	<b>224,604,575</b>	<b>1,714,950,831</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,768,086,121</b>	<b>3,707,641,527</b>	

\*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah  
\*\*) Tidak termasuk kas kecil  
\*\*\*) Setoran jaminan

\*) Include State and Regional Owned Enterprise Company  
\*\*) Excluding cash on hand  
\*\*\*) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023								
	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas **)	131,623,865	68,279,614	-	-	-	-	199,903,479	Cash and cash equivalent **)
Portofolio efek	25,538,337	486,813,880	-	-	-	-	512,352,217	Marketable securities
Piutang usaha	-	31,284,314	-	-	-	-	31,284,314	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	553,392,006	-	-	-	276,748,991	830,140,997	Receivables from brokerage activities-net
Piutang transaksi repo	-	-	-	-	-	1,138,690,760	1,138,690,760	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	-	10,988,365	-	-	-	-	10,988,365	Other receivables
Aset tak berwujud	-	10,500,000	-	-	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,363,174	1,363,174	Other assets ***)
	157,162,202	1,161,258,179	-	-	-	1,416,802,925	2,735,223,306	

\*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah  
\*\*) Tidak termasuk kas kecil  
\*\*\*) Setoran jaminan

\*) Include State and Regional Owned Enterprise Company  
\*\*) Excluding cash on hand  
\*\*\*) Guarantee deposit

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, before allowance for impairment losses:

30 September/ September 30, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas *)	173,506,834	-	-	173,506,834	Cash and cash equivalent *)
Portofolio efek	599,498,378	-	10,462,000	609,960,378	Marketable securities
Piutang usaha	26,780,881	-	-	26,780,881	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1,423,467,460	94,878,990	55,909,062	1,574,255,512	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi repo	1,300,190,509	47,900,928	-	1,348,091,437	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	11,184,401	-	37,621,380	48,805,781	Other receivables
Aset tak berwujud	10,500,000	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1,363,175	-	-	1,363,175	Other assets **)
Total	3,546,491,638	142,779,918	103,992,442	3,793,263,998	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(96,084,472)	Allowance for impairment losses on receivable from customers
<b>Neto</b>				<b>3,697,179,526</b>	<b>Net</b>

\*) Tidak termasuk kas kecil  
\*\*) Setoran jaminan

\*) Excluding cash on hand  
\*\*) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai: (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas *)	199,903,479	-	-	199,903,479	Cash and cash equivalent *)
Portofolio efek	501,890,217	-	10,462,000	512,352,217	Marketable securities
Piutang usaha	31,284,314	-	-	31,284,314	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	697,819,549	111,428,887	46,652,996	855,901,432	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi repo	751,577,250	395,819,079	3,215,948	1,150,612,277	Reverse repo receivables
Piutang Lain-lain	11,269,910	-	37,621,380	48,891,290	Other receivables
Aset tak berwujud	10,500,000	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1,363,175	-	-	1,363,175	Other assets **)
<b>Total</b>	<b>2,205,607,894</b>	<b>507,247,966</b>	<b>97,952,324</b>	<b>2,810,808,184</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(86,046,877)	Allowance for impairment losses on receivable from customers
<b>Neto</b>				<b>2,724,761,307</b>	<b>Net</b>
*) Tidak termasuk kas kecil				*) Excluding cash on hand	
***) Setoran jaminan				***) Guarantee deposit	

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, before allowance for impairment losses (continued):

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30<sup>th</sup> and 70<sup>th</sup> percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam Rupiah penuh):

<b>Variabel Utama/ Key Variable</b>	<b>Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario</b>	<b>Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities</b>	<b>31 Desember/December 31, 2023 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)</b>
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.400
	Dasar (Base)	40%	7.800
	Baik (Upside)	30%	8.100

<b>Variabel Utama/ Key Variable</b>	<b>Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario</b>	<b>Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities</b>	<b>31 Desember/December 31, 2022 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)</b>
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.300
	Dasar (Base)	40%	7.700
	Baik (Upside)	30%	8.000

**Risiko likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the year ended December 31, 2023 and 2022 (in full amount Rupiah):

**Liquidity risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

30 September/ September 30, 2024						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	8,409,751	-	-	-	8,409,751	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	1,355,803,727	-	-	-	1,355,803,727	Payables from brokerage activities
Utang jangka pendek	200,498,333	-	-	-	200,498,333	Short-term liabilities
Utang jangka panjang	14,546,326	432,151,478	330,688,717	-	777,386,521	Long-term liabilities
Beban akrual	100,228,160	-	-	-	100,228,160	Accrued Expenses
Utang lain-lain	10,640,092	-	-	-	10,640,092	Other payables
<b>Total</b>	<b>1,690,126,389</b>	<b>432,151,478</b>	<b>330,688,717</b>	<b>-</b>	<b>2,452,966,584</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2023						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	9,418,889	-	-	-	9,418,889	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	641,197,723	-	-	-	641,197,723	Payables from brokerage activities
Utang jangka pendek	301,681,181	-	-	-	301,681,181	Short-term liabilities
Utang jangka panjang	133,539,997	26,491,827	462,346,771	-	622,378,595	Long-term liabilities
Beban akrual	76,143,960	-	-	-	76,143,960	Accrued Expenses
Utang lain-lain	10,855,112	-	-	-	10,855,112	Other payables
<b>Total</b>	<b>1,172,836,862</b>	<b>26,491,827</b>	<b>462,346,771</b>	<b>-</b>	<b>1,661,675,460</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18 dan 43) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 43) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS  
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF  
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL  
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

30 September/ September 30, 2024					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	-	173,624,800	-	173,624,800	173,624,800
Portofolio efek	609,960,378	-	-	609,960,378	609,960,378
Piutang usaha	-	26,780,881	-	26,780,881	26,780,881
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	1,558,822,073	-	1,558,822,073	1,558,822,073
Piutang transaksi repo	-	1,316,042,164	-	1,316,042,164	1,316,042,164
Piutang lain-lain	-	10,666,021	-	10,666,021	10,666,021
Aset takberwujud *)	-	-	10,500,000	10,500,000	10,500,000
Aset lain-lain **)	-	1,363,176	-	1,363,176	1,363,176
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>609,960,378</b>	<b>3,087,299,115</b>	<b>10,500,000</b>	<b>3,707,759,493</b>	<b>3,707,759,493</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang usaha	-	8,409,751	-	8,409,751	8,409,751
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	1,355,803,727	-	1,355,803,727	1,355,803,727
Beban akrual	-	100,228,160	-	100,228,160	100,228,160
Utang jangka pendek	-	200,000,000	-	200,000,000	200,000,000
Utang jangka panjang	-	694,761,663	-	694,761,663	694,761,663
Utang lain-lain	-	10,640,092	-	10,640,092	10,640,092
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>2,369,843,393</b>	<b>-</b>	<b>2,369,843,393</b>	<b>2,369,843,393</b>
*) Penyertaan saham					
**) Setoran jaminan					

**Financial Assets**  
Cash and cash equivalent  
Marketable securities  
Account receivables  
Receivables from brokerage activities  
Reverse repo receivables  
Other receivables  
Intangible Assets \*)  
Other assets \*\*)

**Total Financial Assets**

**Financial Liabilities**  
Account payables  
Payable to brokerage activities  
Accrued expenses  
Short term liabilities  
Long term liabilities  
Other payables

**Total Financial Liabilities**

\*) Investment in shares  
\*\*) Guarantee deposits

31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	-	200,021,445	-	200,021,445	200,021,445
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Portofolio efek	512,352,217	-	-	512,352,217	512,352,217
Piutang usaha	-	31,284,314	-	31,284,314	31,284,314
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	830,140,997	-	830,140,997	830,140,997
Piutang transaksi repo	-	1,138,690,760	-	1,138,690,760	1,138,690,760
Piutang lain-lain	-	10,988,365	-	10,988,365	10,988,365
Aset takberwujud *)	-	-	10,500,000	10,500,000	10,500,000
Aset lain-lain **)	-	1,363,174	-	1,363,174	1,363,174
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>512,352,217</b>	<b>2,212,489,055</b>	<b>10,500,000</b>	<b>2,735,341,272</b>	<b>2,735,341,272</b>
<b>Financial Assets</b>					
Cash and cash equivalent					
Restricted cash and cash equivalent					
Marketable securities					
Account receivables					
Receivables from brokerage activities					
Reverse repo receivables					
Other receivables					
Intangible Assets *)					
Other assets **)					
<b>Total Financial Assets</b>					

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS  
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized Costs</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amounts</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang usaha	-	9,418,889	-	9,418,889	9,418,889
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	641,197,723	-	641,197,723	641,197,723
Beban akrual	-	76,143,960	-	76,143,960	76,143,960
Utang jangka pendek	-	300,000,000	-	300,000,000	300,000,000
Utang jangka panjang	-	529,173,843	-	529,173,843	529,173,843
Utang lain-lain	-	10,855,112	-	10,855,112	10,855,112
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	-	<b>1,566,789,527</b>	-	<b>1,566,789,527</b>	<b>1,566,789,527</b>

\*) Penyertaan saham  
\*\*) Setoran jaminan

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF  
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL  
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments (continued):

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.
- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS  
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan (lanjutan):

- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

	30 September/ September 30, 2024			
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan:</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	454,759,284	-	-	454,759,284
Reksadana	76,346,882	-	-	76,346,882
Ekuitas	78,854,212	-	-	78,854,212
<b>Total</b>	<b>609,960,378</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>609,960,378</b>

Financial assets:  
Assets measured at fair value through profit or loss:  
Bond  
Mutual fund  
Equity

**Total**

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF  
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL  
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments (continued):

- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (*i.e.* as prices) or indirectly (*i.e.* derived from prices);
- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable* inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS  
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah/ Total
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	
<u>Aset keuangan:</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	410,198,256	-	-	410,198,256
Reksadana	32,321,453	-	-	32,321,453
Ekuitas	69,832,508	-	-	69,832,508
<b>Total</b>	<b>512,352,217</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>512,352,217</b>

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

**40. REKENING EFEK**

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp167.648.744.284.654 (nilai penuh) dan Rp1.076.367.182.537 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp174.620.006.674.930 (nilai penuh) dan Rp935.061.946.860 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Oktober 2024:

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF  
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL  
LIABILITIES (continued)**

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah/ Total
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	
<u>Financial assets:</u>				
Assets measured at fair value through profit or loss:				
Bond	410,198,256	-	-	410,198,256
Mutual fund	32,321,453	-	-	32,321,453
Equity	69,832,508	-	-	69,832,508
<b>Total</b>	<b>512,352,217</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>512,352,217</b>

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023.

**40. SECURITIES ACCOUNT**

As of September 30, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp167,648,744,284,654 (full amount) and Rp1,076,367,182,537 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2023, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp174,620,006,674,930 (full amount) and Rp935,061,946,860 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Grup's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of October 28, 2024:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with  
Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September/ September 30, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Utang jangka pendek*)	300.000.000	7.574.010.000	(7.674.010.000)	-	200.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	87.820	694.761.663	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(5.525.418)	5.362	23.395.923	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>858.089.822</b>	<b>7.962.010.000</b>	<b>(7.902.165.418)</b>	<b>93.182</b>	<b>918.057.586</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk transaksi utang bank

\*\*\*) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier  
Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**42. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	33.488.097	-	(7.654.036)	3.081.918	28.915.979	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>790.709.724</b>	<b>7.652.800.000</b>	<b>(7.586.654.036)</b>	<b>1.234.134</b>	<b>858.089.822</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk transaksi utang bank

\*\*\*) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

\*) Including bank loans transaction

\*\*\*) Including medium-term promissory notes

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2024.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on October 28, 2024.



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG  
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/  
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING  
THE FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, di mana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/10).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

*The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investment in subsidiaries are accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/10).*

*The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	101,192,982	186,572,482	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek - neto	439,786,963	352,631,295	<i>Marketable securities - net</i>
Piutang Usaha			<i>Account Receivables:</i>
Pihak ketiga	1,859,937	742,939	<i>Third parties</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto:			<i>Receivables from brokerage activities - net :</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,558,822,073	830,140,997	<i>Third parties</i>
Piutang transaksi repo - neto	1,316,042,164	1,138,690,760	<i>Reverse repo receivable - net</i>
Piutang lain-lain - neto	50,761,432	9,749,592	<i>Other receivables - net</i>
Biaya dibayar di muka	3,061,444	4,961,785	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2,178,900	2,178,900	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi pada entitas asosiasi	25,974,000	25,974,000	<i>Investments in associated entities</i>
Aset Takberwujud			<i>Intangible Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp41.938.525 dan Rp37.136.465 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	24,479,000	25,746,160	<i>net accumulated depreciation of Rp41,938,525 and Rp37,136,465 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Hak Guna			<i>Right of use Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp28.296.870 dan Rp24.552.077 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	18,360,296	20,427,013	<i>net accumulated depreciation of Rp28,296,870 and Rp24,552,077 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Tetap			<i>Fixed Assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp70.389.524 dan Rp66.988.281 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	12,338,008	8,764,186	<i>net accumulated depreciation of Rp70,389,524 and Rp66,988,281 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively</i>
Aset Pajak Tangguhan	29,282,982	24,374,766	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-Lain	2,077,964	2,431,411	<i>Other Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3,586,218,145</b>	<b>2,633,386,286</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>30 September/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang Usaha			Account Payables
Pihak ketiga	8,409,751	9,418,889	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek:			Payable from brokerage activities :
Pihak berelasi	588,974	5,047,996	Related parties
Pihak ketiga	1,355,214,753	636,149,727	Third parties
Utang pajak	17,435,377	9,085,233	Taxes payable
Beban akrual	66,348,874	45,687,198	Accrued expenses
Utang jangka pendek	200,000,000	300,000,000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	694,761,663	529,173,843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	19,324,092	22,177,510	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32,314,298	31,036,231	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	4,039,687	10,384,448	Other payables
Total Liabilitas	<u>2,398,437,469</u>	<u>1,598,161,075</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)			Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10,975,000	9,975,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	674,375,685	524,526,529	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	23,136,157	21,429,848	Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss
Total Ekuitas	<u>1,187,780,676</u>	<u>1,035,225,211</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>3,586,218,145</b></u>	<u><b>2,633,386,286</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
*Nine-month period ended September 30*

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUES</b>
<u>Pendapatan kontrak dengan pelanggan:</u>			<u>Income from contract with customers:</u>
Komisi perantara efek	88,326,400	69,389,679	Brokerage commissions
Jasa penasihat keuangan	28,166,036	5,661,080	Financial advisory fees
Jasa penjamin emisi efek	36,477,196	71,510,284	Underwriting fees
Jasa kegiatan manajer investasi	19,318,218	21,291,016	Investment manager fees
Lain-lain	2,455,887	2,812,053	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>			<u>Income from investment:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	261,958,963	203,886,070	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	17,555,854	22,235,242	Gain from marketable securities - net
<b>Total Pendapatan Usaha</b>	<b>454,258,554</b>	<b>396,785,424</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	(135,846,184)	(131,894,629)	Employee salaries and benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,037,595)	(13,739,531)	Allowance Impairment Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11,948,098)	(11,004,753)	Depreciation and amortization
Iklan dan promosi	(9,892,551)	(4,368,302)	Advertising and promotions
Telekomunikasi	(8,008,670)	(7,983,841)	Telecommunications
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(7,191,108)	(8,628,203)	Office building and equipment maintenance
Kustodian dan transaksi	(6,703,195)	(5,799,310)	Custodian and transaction
Beban pemasaran	(5,736,494)	(9,160,504)	Marketing expenses
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(5,450,666)	(4,157,860)	Financial Service Authority (OJK) levy
Umum dan administrasi	(5,024,921)	(5,373,348)	General and administration
Sewa kantor	(4,429,979)	(4,590,473)	Office rent
Jamuan dan sumbangan	(4,105,445)	(4,316,095)	Representation and donations
Pelatihan dan seminar	(3,682,291)	(2,322,147)	Training and seminars
Beban pajak final	(3,547,199)	(1,946,264)	Final tax expense
Jasa profesional	(1,659,434)	(4,749,380)	Professional fees
Perjalanan dinas	(1,026,419)	(718,326)	Business trip
Lain-lain	(1,289,283)	(3,831,566)	Others
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>(225,579,532)</b>	<b>(224,584,532)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>228,679,022</b>	<b>172,200,892</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Pendapatan lainnya	12,821,271	18,816,485	Other income
Beban lainnya	(3,576,048)	(2,623,036)	Other expense
Biaya keuangan	(59,956,878)	(51,852,742)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(50,711,655)	(35,659,293)	Other expenses - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>177,967,367</b>	<b>136,541,599</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE**  
**INCOME (continued)**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30			
	2024	2023	
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>			<b>PROFIT BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>	177,967,367	136,541,599	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(27,118,211)</b>	<b>(17,060,480)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>150,849,156</b>	<b>119,481,119</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>POS YANG TIDAK AKAN</b>			<b>ITEM THAT WILL NOT TO BE</b>
<b>DIREKLASIFIKASI</b>			<b>RECLASSIFIED TO</b>
<b>KE LABA RUGI</b>			<b>PROFIT OR LOSS</b>
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of employee
imbalan kerja	2,106,554	(1,829,494)	benefit liabilities
Pajak penghasilan yang terkait	(400,245)	347,604	Related income tax
<b>KERUGIAN KOMPREHENSIF</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN - NETO SETELAH</b>			<b>LOSS - NET OF TAX</b>
<b>PAJAK</b>	<b>1,706,309</b>	<b>(1,481,890)</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>152,555,465</b>	<b>117,999,229</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			<b>EARNINGS PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada			Attributable to equity
pemilik entitas induk			holders of the parent entity
Dasar	21.22	16.81	Basic

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-Month Period Ended September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>8,975,000</b>	<b>334,657,498</b>	<b>21,764,755</b>	<b>844,691,087</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Cadangan umum	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	General reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(1,481,890)	(1,481,890)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan	-	-	-	119,481,119	-	119,481,119	Profit for the period
<b>Saldo per 30 September 2023</b>	<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>9,975,000</b>	<b>453,138,617</b>	<b>20,282,865</b>	<b>962,690,316</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>8,975,000</b>	<b>334,657,498</b>	<b>21,764,755</b>	<b>844,691,087</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Cadangan umum	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	General reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(334,907)	(334,907)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	190,869,031	-	190,869,031	Profit for the year 2023
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>9,975,000</b>	<b>524,526,529</b>	<b>21,429,848</b>	<b>1,035,225,211</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Cadangan umum	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	General reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1,706,309	1,706,309	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax
Laba periode berjalan	-	-	-	150,849,156	-	150,849,156	Profit for the period
<b>Saldo per 30 September 2024</b>	<b>355,465,000</b>	<b>123,828,834</b>	<b>10,975,000</b>	<b>674,375,685</b>	<b>23,136,157</b>	<b>1,187,780,676</b>	<b>Balance as of September 30, 2024</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
For the nine-month period ended September 30

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	226,633,020	173,149,293	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	143,112,962	96,274,175	Receipts from clearing and guarantee institution - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	88,326,401	69,389,680	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	81,699,274	97,190,855	Receipts from financial advisory, underwriting and selling, and investment manager fees
Penerimaan dari piutang transaksi repo	71,828,282	51,001,951	Receipts from receivables from repo transactions
Pemberian piutang transaksi repo	(274,258,040)	(545,331,817)	Granting of receivable from repo transactions
Pembayaran kepada nasabah - neto	(140,219,522)	(131,934,450)	Payments to customers - net
Pembayaran kepada karyawan	(113,917,980)	(92,637,922)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(75,824,400)	(51,295,457)	Payments to suppliers
(Pembelian)/penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(69,599,811)	60,349,181	(Purchase)/sell of financial assets at fair value through profit or loss - net
Pembayaran pajak penghasilan	(27,904,647)	(18,747,300)	Income tax payments
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	(7,199,978)	(11,326,378)	Payments to securities company - net
Penerimaan lainnya - neto	2,954,775	3,312,188	Other receipts - net
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(94,369,664)</b>	<b>(300,606,001)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	7,771,147	13,873,346	Interest receive
Hasil penjualan aset tetap	-	16,047	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6,975,066)	(1,819,067)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(2,257,900)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	(165,750)	(74,000)	Advances for purchases of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(88,718)	(414,414)	Advances for purchases of intangible assets
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(1,716,287)</b>	<b>11,581,912</b>	<b>Net cash (used in)/provided by investing activities</b>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/  
For the nine-month period ended September 30

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	7,574,010,000	5,264,000,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	388,000,000	408,800,000	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank	(7,674,010,000)	(5,749,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122,500,000)	-	Payments of medium-term notes
Pembayaran utang obligasi	(100,000,000)	-	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga	(50,403,417)	(37,991,762)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa	(4,390,132)	(2,466,732)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari</b>			<b>Net cash provided by</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>	<b>10,706,451</b>	<b>(116,658,494)</b>	<b>financing activities</b>
<b>KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO</b>			<b>NET INCREASE/ (DECREASE)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(85,379,500)</b>	<b>(405,682,583)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>
<b>AWAL PERIODE</b>	<b>186,572,482</b>	<b>564,531,772</b>	<b>THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT</b>
<b>AKHIR PERIODE</b>	<b>101,192,982</b>	<b>158,849,189</b>	<b>THE END OF THE PERIOD</b>



**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**ENTITAS INDUK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 September 2024**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**  
**PARENT ENTITY**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September/ September 30, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Utang jangka pendek*)	300.000.000	7.574.010.000	(7.674.010.000)	-	200.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	87.820	694.761.663	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(4.390.132)	1.536.714	19.324.092	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>851.351.353</b>	<b>7.962.010.000</b>	<b>(7.900.900.132)</b>	<b>1.614.534</b>	<b>914.085.755</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk transaksi utang bank

\*\*) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

\*) Including bank loans transaction

\*\*) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	25.934.007	-	(6.140.321)	2.383.824	22.177.510	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>783.155.634</b>	<b>7.652.800.000</b>	<b>(7.585.140.321)</b>	<b>536.040</b>	<b>851.351.353</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk transaksi utang bank

\*\*) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

\*) Including bank loans transaction

\*\*) Including medium-term promissory notes

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
For the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity**

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
ENTITAS INDUK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2024 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK  
PARENT ENTITY  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2024 and  
For the Six-Month Period Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2024		2023	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
<b>Langsung/<i>Direct</i></b>				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
<b>Tidak langsung/<i>Indirect</i></b>				
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana TRIM Dana Obligasi Nusantara	61,72%	10.000.000	100,00%	10.000.000
Reksadana TRIM Dana Likuid	99,99%	10.000.000	-	-
PT Andika Properti Nusantara (APN)	-	-	98,18%	54.000
Reksadana TFIP Syariah	-	-	97,00%	15.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

*Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.*

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK**

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES**

*Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):*

Jenis transaksi	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Type of transactions
<b>Laporan posisi keuangan terdiri dari:</b>			<b>Statement of financial position, pertain of:</b>
Piutang terkait dengan sewa dan penggajian karyawan penyertaan kepada anak perusahaan dan sewa dibayar di muka	2.399.244	1.441.439	Receivables related with rent and employee expenses investment in subsidiary and prepaid rent

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
Nine-month period ended September 30,**

Jenis transaksi	2024	2023	Type of transactions
<b>Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:</b>			<b>Statement of comprehensive income pertain of:</b>
Komisi jasa agen penjualan reksadana	8.411.864	5.738.897	Selling fee of mutual fund sales
Beban-beban yang menjadi beban bersama antara lain beban jasa profesional	5.652.758	5.937.193	Expenses related with joint cost such as professional services fee